

SKRIPSI**PENGARUH KEMAMPUAN BACA TULIS AL-QUR'AN TERHADAP
KEMAMPUAN MENULIS BAHASA ARAB PESERTA DIDIK
PADA KELAS X. MADRASAH ALIYAH NEGERI MAMUJU
KABUPATEN MAMUJU SULAWESI BARAT**

Oleh

NASRUDDIN NASRUL
NIM: 14.1200.027

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2019

**PENGARUH KEMAMPUAN BACA TULIS AL-QUR'AN TERHADAP
KEMAMPUAN MENULIS BAHASA ARAB PESERTA DIDIK
PADA KELAS X.1 MADRASAH ALIYAH NEGERI MAMUJU
KABUPATEN MAMUJU SULAWESI BARAT**

Skripsi

**Sebagaisalahsatusyaratuntukmencapai
GelarSarjanaPendidikan Bahasa Arab**

**Jurusan
Pendidikan Bahasa Arab**

Disusundandiajukanoleh

**NASRUDDIN NASRUL
NIM: 14.1200.027**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2019

PENGESAHAN PEMBIMBING

Judul : Pengaruh Baca Tulis AL-Qur'an Terhadap Kemampuan Menulis Bahasa Arab Peserta didik kelas X Madrasah Aliyah Negeri Mamuju Kabupaten Mamuju

Nama : NASRUDDIN NASRUL

Nim : 14.1200.027

Fakultas : TARBIYAH

Program Studi : PENDIDIKAN BAHASA ARAB

Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Ketua STAIN Parepare. No Sti/08/PP.00.09/2519/2018

Disetujui oleh

Pembimbing Utama : Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. (.....)

NIP : 1971020820011 2 2002

Pembimbing Pendamping : Kaharuddin, M.Pd.I. (.....)

NIP : 19730325200881 1 024

Mengetahui :

Fakultas Tarbiyah

Dekan,



Dr. H. Saepudin, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19721216 199903 1 001

SKRIPSI

PENGARUH KEMAMPUAN BACA TULIS AL-QUR'AN TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS BAHASA ARAB PESERTA DIDIK PADA KELAS X MADRASAH ALIYAH NEGERI MAMUJU KABUPATEN MAMUJU SULAWESI BARAT

Disusun dan diajukan oleh

NASRUDDIN NASRUL
NIM: 14.1200.027

Telah dipertahankan didepan Panitia Ujian Munaqasyah
Pada tanggal 29 Juli 2019 dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Mengesahkan
Dosen Pembimbing

Disetujui oleh

Pembimbing Utama : Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. (.....)
NIP : 1971020820011 2 2002
Pembimbing Pendamping : Kaharuddin M.Pd.I. (.....)
NIP : 19730325200881 1 024

Institut Agama Islam Negeri Parepare
Rektor,

Fakultas Tarbiyah
Dekan,



Dr. Ahmad Sultra, Rustan, M.Si.,
NIP : 19640427198703 1 002



Dr. H. Saepudin, S.Ag., M.Pd.,
NIP. 19721216 199903 1 001



PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh Kemampuan Baca Tulis AL-Qur'an Terhadap Kemampuan Menulis Bahasa Arab Peserta didik kelas X Madrasah Aliyah Negeri Mamuju Kabupaten Mamuju

Nama Mahasiswa : NASRUDDIN NASRUL

Nomor Induk Mahasiswa : 14.1200.027

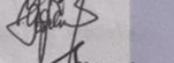
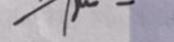
Fakultas : Tarbiyah

Program Studi : PENDIDIKAN BAHASA ARAB

Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Ketua STAIN Parepare
NO.Sti /08/PP.00.09/2519/2018

Tanggal Kelulusan : 29 Juli 2019

Disahkan Oleh Komisi Penguji

| | | |
|--------------------------------------|------------|---|
| Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. | Ketua | () |
| Kaharuddin M.Pd,I. | Sekretaris | () |
| Dr. Herdah, M.Pd. | Anggota | () |
| H. Muhammad Iqbal Hasanuddin, M. Ag. | Anggota | () |

Mengetahui:

Direktur Institut Agama Islam Negeri Parepare
Rektor



Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si
NIP.19640427 198703 1 002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ, وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ
وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ.

Pujisyukurpenulispanjatkankehadirat Allah SWT berkathidayah, taufik dan pertolongan-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Baca Tulis AL-Qur’an TerhadapKemampuanMenulis Bahasa Arab Pesertadidikkelas XI“sebagaisyaratmemperolehgelarSarjana Pendidikan Bahasa Arab pada Fakultas Tarbiyah Institut AgamaIslam Negeri (IAIN) Parepare.

Shalawat dan salam senantiasa mengalir kepada manusia terbaik, manusia pilihan kekasih Sang Maha Pengasih, Nabi mulia Muhammad saw beserta para keluarga dan sahabatnya.

Penulis menghaturkan ucapan terima kasih kepada AyahandaNasrudan Ibunda Arpiah, Keluraga besar kamiserta seluruh keluarga tercinta yang selalu mencurahkan kasih sayang, perhatian, kesabaran, untaian do’a yang tulus demi keberhasilan penulis,dimana dengan pembinaan dan berkah doa tulusnya, penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik pada waktunya.

Penulisbanyak menerima bimbingan dan bantuan dari ibuDr, MuzdalifahMuhammadun, M.Ag. Selaku Pembimbing Utama dan bapakKaharuddinM.Pd.I Selaku Pembimbing Pendamping,atas segala bantuan, arahan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan banyak terima kasih.

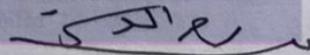
Selanjutnya, penulis juga mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si selaku Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelolah pendidikan di IAIN Parepare.
2. Bapak Dr. H.Saepudin, Sag., M.Pd. selaku dekan Fakultas Tarbiyah atas pengabdianya telah menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Bapak dan ibu dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Arab yang telah meluangkan waktu dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare.
4. Kepala Perpustakaan IAIN Parepare beserta seluruh staf yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalani studi di IAIN Parepare, terutama dalam penulisan skripsi ini.
5. Sumiati S.Pd. selaku Kepala MAN Mamuju yang telah memperkenalkan penulis untuk mengadakan penelitian.
6. Saudara (i) seperjuangan pada Jurusan PBA angkatan 2014, dan seluruh teman-teman yang telah banyak membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Saudara (i) Hafizathul Amanah yang telah mendampingi penulis sampai selesainya skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat, khususnya bagi penulis dan pembaca pada umumnya. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif untuk mengevaluasi dan memperbaikinya.

Parepare, 29 Juli 2019

Penulis



NASRUDDIN NASRUL

NIM. 14.1200.027

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

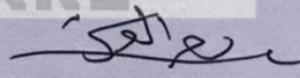
Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : NASRUDDIN NASRUL
NIM : 14.1200.027
Tempat/Tgl. Lahir : Karama, 21 Juli 1996
Prodi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : TARBIYAH
JudulSkripsi : Pengaruh Baca Tulis AL-Qur'an Terhadap
Kemampuan Menulis Bahasa Arab Peserta didik kls
XI Madrasah Aliyah Negeri Mamuju Kabupaten
Mamuju

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 29 Juli 2019

Penyusun,



NASRUDDIN NASRUL
NIM. 14.1200.027

ABSTRAK

NASRUDDIN NASRUL. *Pengaruh Kemampuan Baca Tulis AL-Qur'an Terhadap Kemampuan Menulis Bahasa Arab Peserta Didik Kls XI Madrasah Aliyah Negeri Mamuju* (Dibimbing ibu Dr Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. dan bapak Kaharuddin, M.Pd)

Penelitian ini membahas Pengaruh Baca Tulis AL-Qur'an Terhadap Kemampuan Menulis Bahasa Arab kls XI untuk menjawab permasalahan: (1) bagaimana tingkat kemampuan bacatulis al-qur'an peserta didik kls XI ? (2) bagaimana tingkat kemampuan menulis Bahasa arab peserta didik kls XI madrasah Aliyah negri mamuju? Adakah hubungan yang positif dan signifikan kemampuan bacatulis al-qur'an terhadap kemampuan menulis Bahasa arab peserta didik kls XI madrasah Aliyah negri mamuju? Bagaimana pengaruh kemampuan bacatulis al-qur'an terhadap kemampuan menulis Bahasa arab peserta didik kls XI madrasah Aliyah negri mamuju

Penelitian ini menggunakan desain penelitian Deskriptif kuantitatif, dengan populasi 28 orang dan menggunakan teknik pengambilan sampel adalah total sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik observasi dan Tes. Untuk memperoleh data variabel X yaitu pengaruh bacatulis al-qur'an dengan menggunakan Test, untuk memperoleh data variabel Y yaitu kemampuan menulis Bahasa arab dengan menggunakan Tes. Data penelitian yang terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik statistik korelasi product moment dan regresi, untuk menguji hipotesis penelitian. Pengujian hipotesis penelitian menunjukkan bahwa:

Pengaruh Baca Tulis AL-Qur'an Terhadap Kemampuan Menulis Bahasa Arab Peserta didik kls X Madrasah Aliyah Negeri Mamuju. Jika r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} , maka H_a diterima, H_0 ditolak. Tetapi sebaliknya, apabila r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} , maka H_0 diterima H_a ditolak. Berdasarkan hasil perhitungan di atas, diperoleh $r_{hitung} = 3,198 \geq r_{tabel} = 2,056$ pada taraf $\alpha = 0,05$, sehingga dinyatakan bahwa H_0 ditolak, dan H_a diterima. Berarti terdapat pengaruh positif yang signifikan antar variabel X dengan variabel Y. sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Baca Tulis AL-Qur'an Terhadap Kemampuan Menulis Bahasa Arab Peserta didik kls X Madrasah Aliyah Negeri Mamuju

Kata kunci: pengaruh bacatulis al-qur'an dan kemampuan menulis Bahasa arab

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|---------|
| HALAMAN SAMBUT..... | i |
| HALAMAN JUDUL..... | ii |
| HALAMAN PENGANTAR..... | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING..... | iv |
| HALAMAN KOMISI PENGUJI..... | vii |
| KATA PENGANTAR..... | ix |
| PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI..... | ix |
| ABSTRAK..... | x |
| DAFTAR ISI..... | xi |
| DAFTAR TABEL..... | xiii |
| DAFTAR GAMBAR..... | xiv |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xv |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| 1.1 Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah..... | 4 |
| 1.3 Tujuan Penelitian..... | 5 |
| 1.4 Kegunaan Penelitian..... | 5 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | |
| 2.1 Deskripsi Teori..... | 6 |
| 2.1.1 Pengetahuan Baca Tulis Al-Qur'an..... | 6 |
| 2.1.2 Kemampuan Menulis Bahasa Arab..... | 13 |
| 2.2 Tinjauan Penelitian Relevan..... | 27 |
| 2.3 Kerangka Pikir..... | 29 |
| 2.4 Hipotesis Penelitian..... | 30 |

| | | |
|----------------|--|----|
| | 2.5 Definisi Operasional Variabel | 30 |
| BAB III | METODE PENELITIAN | |
| | 3.1 Jenis dan Desain Penelitian | 32 |
| | 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian | 33 |
| | 3.3 Populasi dan Sampel | 34 |
| | 3.4 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data | 37 |
| | 3.5 Teknik Analisis Data | 48 |
| BAB IV | HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | |
| | 4.1 Deskripsi Hasil Pembahasan | 41 |
| | 4.1.1 Tingkat Pengaruh Baca Tulis AL-Qur'an | 41 |
| | 4.1.2 Tingkat Kemampuan Menulis Bahasa Arab | 45 |
| | 4.1.3 Pengaruh Baca Tulis AL-Qur'an Terhadap | |
| | 4.1.4 Kemampuan Menulis Bahasa Arab | 50 |
| | 4.2 Pengujian Hipotesis | 50 |
| | 4.3 Hasil Pembahasan | 55 |
| BAB V | PENUTUP | |
| | 5.1 Kesimpulan | 59 |
| | 5.2 Saran | 60 |
| | DAFTAR PUSTAKA | 61 |
| | LAMPIRAN-LAMPIRAN | |

DAFTAR LAMPIRAN

| NO | JUDUL LAMPIRAN |
|-----------|------------------------------------|
| 1 | Pedoman Observasi |
| 2 | Angket Variabel X dan Variabel Y |
| 3 | Surat Izin Melaksanakan Penelitian |
| 4 | Surat Izin Penelitian |
| 5 | Surat Keterangan Telah Meneliti |
| 6 | Dokumentasi Penelitian |
| 7 | Biografi Penulis |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an memiliki keistimewaan, terutama pada susunan kalimatnya yang unik dan kandungan maknanya yang mendalam. Al-Qur'an memang merupakan sumber pertama dan utama bagi ajaran Islam. Al-Qur'an adalah pedoman hidup bagi umat, baik menyangkut kehidupan dunia maupun kehidupan akhirat.

Al-Qur'an merupakan salah satu cabang bidang studi keislaman yang diajarkan setiap sekolah yang berbasis keagamaan termasuk di dalamnya Madrasah. Bidang studi ini dianggap sangat penting keberadaannya dalam dunia pendidikan Islam khususnya di Sulawesi Selatan. Selain berguna untuk memperkenalkan sumber penting ajaran Islam, juga berperan penting untuk membentuk karakter muslim yang baik dalam tuntunan Al-Qur'an .

Namun untuk lebih mudah memahami bidang studi ini tentu saja ada beberapa hal yang dianggap perlu dimiliki oleh seorang peserta didik. Dan hal tersebut dapat dikatakan sebagai hal mendasar untuk dipelajari sebelum mempelajari materi-materi Al-Qur'an. Hal tersebut adalah kemampuan dalam mengenali, membaca, dan mengolah cara membaca teks Al-Qur'an. Dimana kemampuan itu sering disebut dengan Baca Tulis Al-Qur'an.

Kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an yang baik hendaknya harus dimiliki oleh peserta didik sebelum mengenal lebih jauh bidang studi Al-Qur'an. Sebab jika cara membaca dan menulis teks Al-Qur'an peserta didik masih kurang baik maka hampir dapat dipastikan bahwa ia akan kesulitan memahami pelajaran Al-Qur'an

tersebut. Dalam praktiknya, bidang studi Al-Qur'an ini lebih banyak mempelajari dan memahami Al-Qur'an dari pada cara membaca dan menuliskannya. Sehingga dapat dikatakan bahwa kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an merupakan hal dasar yang harus dimiliki sebelum mempelajari Al-Qur'an

Selain itu, kemampuan lain yang dianggap mendukung dalam hal menguasai dengan mudah materi-materi Al-Qur'an, yaitu kemampuan bahasa Arab. Kemampuan bahasa Arab seorang peserta didik dianggap sangat membantu dalam meningkatkan hasil belajar Al-Qur'an.

Al-Qur'an karim adalah firman Allah Swt diturunkan langsung kepada Nabi Nabi Muhammad Saw yang dianggap ibadah dengan membacanya dan mengandung mukjizat pada setiap surah yang paling ringkas sekalipun. Al-Quran mempunyai arti yaitu kitab suci yang diwahyikan kepada Nabi Muhammad Saw.¹

Memahami lebih dalam pelajaran Al-Qur'an Hadis ini sangat dianjurkan karena merupakan kewajiban bagi tiap umat muslim terlebih lagi semua materi-materi yang diajarkan di dalamnya mengandung beberapa pelajaran mulia jika diamalkan dengan benar.

Bahasa Arab adalah bahasa Al-Qur'an dan Hadis keduanya merupakan sumber hukum agama Islam dalam beribadah dan bertingkah laku. Bahasa Arab mempunyai peranan penting bagi umat Islam, dan tidak dapat dipisahkan dari agama Islam, hal ini dikarenakan Al-Qur'an dan Hadis ditulis dalam bahasa Arab. Dengan diturunkannya Al-Qur'an berbahasa Arab, maka bahasa Arab yang telah terkenal kefasihan kata dan keindahan susunan kalimat itu, menjadi bertambah rapi, merdu didengar, dan menarik

¹Sayyid Thanthawi, Umar Hasyim, Syaikh Moh. Al Ghazali (Jakarta Selatan: Pustaka Azzam, 2001, h 12

dibaca. Itulah nilai-nilai kemukjizatan Al-Qur'an. Itulah sebabnya pentingnya mempelajari bahasa Arab. Sebagai alat mempelajari agama Islam dari sumber yang asli yaitu Al-Qur'an dan Hadis, dalamnya terdapat segala macam ilmu pengetahuan, ajaran-ajaran bagi keperluan hidup mereka dalam melaksanakan ibadah dan bermuamalah selama hidup di dunia pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an dan pembelajaran bahasa Arab diharapkan peserta didik mampu membaca, memahami dan mengamalkan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Semakin baik kemampuan seseorang dalam hal tersebut, dapat dikatakan semakin tinggi pula hasil belajar yang akan ia capai.

Madrasah Aliyah Negeri Mamuju yang merupakan sekolah berbasis Islam memiliki tantangan dan hambatan peserta didik untuk memahami materi-materi dalam bidang studi Al-Qur'an Hadis di sekolah. Untuk dapat mengkaji dan memahami ajaran Islam, harus mempelajari Al-Qur'an Hadis, karena semua ajaran Islam terhimpun dalam Al-Qur'an dan dilengkapi dengan penjelasan Hadis, dan agar dapat mempelajari Al-Qur'an Hadis dibutuhkan Kemampuan Bahasa Arab yang memadai. Tidak bisa bahasa Arab, tidak bisa memahami Al-Qur'an dan Hadis secara baik dan benar, tidak paham ajaran-ajaran agama secara baik dan benar pula. Belajar bahasa Arab bagi orang Islam laki-laki dan perempuan sangat penting, karena sumber primer dan sekunder mereka yaitu Al-Qur'an dan Hadis ditulis menggunakan bahasa Arab. Oleh karena itu, dari keterangan-keterangan tersebut, jelas sangat berkaitan antara bahasa Arab dengan Al-Qur'an Hadis sendiri. Keduanya saling berhubungan timbal balik.

Berdasarkan hal tersebut untuk mencapai peningkatan dalam hasil belajar Al-Qur'an Hadis peserta didik, maka setidaknya memiliki kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an sebagai dasar pengembangan pemahaman ajaran Islam, karena jika lemah

kemampuan dalam Baca Tulis Al-Qur'an, maka hampir dapat dipastikan tidak akan mampu meningkatkan kemampuan bahasa Arabnya dan peningkatan dalam pendalaman bidang studi Al-Qur'an Hadisnya.

Dengan adanya pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an dan pembelajaran bahasa Arab diharapkan peserta didik mampu membaca, memahami dan mengamalkan Al-Qur'an dan Hadis dalam kehidupan sehari-hari. Semakin baik kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an seseorang, semakin tinggi pula hasil belajar yang akan ia capai.

Hubungan erat Baca tulis Al-Qur'an, dengan kemampuan menulis bahasa arab di MAN Mamuju. Fenomena yang terjadi dalam masyarakat khususnya pada Madrasah Aliyah Negeri Mamuju bahwa dalam proses pembelajaran, kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an ini belum sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Tidak sedikit peserta didik yang mempunyai kemampuan membaca Al-Qur'an, tetapi kemampuan menulis huruf Al-Qur'annya rendah. Sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas penulis tertarik untuk meneliti dengan mengangkat judul "Pengaruh Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Terhadap Kemampuan Menulis Bahasa Arab kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Mamuju.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yakni peneliti memberikan batasan-batasan sebagai berikut:

- 1.2.1 Bagaimana Tingkat Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an peserta didik kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Mamuju?
- 1.2.2 Bagaimana Tingkat Kemampuan Menulis Bahasa Arab peserta didik kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Mamuju?
- 1.2.3 Adakah hubungan yang positif dan signifikan kemampuan baca tulis Al-Qur'an terhadap kemampuan menulis Bahasa Arab peserta didik kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Mamuju?
- 1.2.4 Bagaimana pengaruh kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an terhadap kemampuan menulis Bahasa Arab peserta didik kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Mamuju?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui:

- 1.3.1 Tingkat Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Mamuju.
- 1.3.2 Tingkat Kemampuan Menulis Bahasa Arab kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Mamuju.
- 1.3.3 Hubungan yang positif dan signifikan kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an terhadap kemampuan menulis Bahasa Arab peserta didik kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Mamuju?
- 1.3.4 Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an terhadap kemampuan menulis Bahasa Arab peserta didik kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Mamuju?

1.4 Kegunaan Penelitian

Dari tujuan penelitian di atas, diharapkan hasil penelitian akan berguna untuk hal sebagai berikut:

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Karya ilmiah ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dan bahan bacaan yang bermanfaat sehingga dapat memberikan kontribusi untuk perkembangan ilmu pengetahuan khususnya bagi guru serta dapat menjadi pedoman bagi peneliti selanjutnya.

1.4.2 Kegunaan Praktis

- 1.4.2.1 Bagi peneliti, diharapkan dapat menjadi bekal yang akan berguna sebagai calon guru.
- 1.4.2.2 Bagi guru, diharapkan agar lebih memperhatikan proses pembelajaran yang dilaksanakan dan mampu berkomunikasi dengan baik kepada peserta didik.
- 1.4.2.3 Diharapkan bagi para pembaca agar dapat digunakan sebagai pedoman untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

BAB II

TINJAUAN TEORI

2.1 Deskripsi Teori

2.1.1 Pembelajaran AL-Qur'an

Menurut Al-Jurjani “AL-Qur'an adalah wahyu yang di turunkan kepada Rasulullah Saw yang di tulis dalam mushaf dan diriwayatkan secara mutawatir (berangsur-angsur)”.²

AL-Qur'an merupakan salah satu kelangkaan (kitab) yang telah memberikan pengaruh begitu luas dan mendalam terhadap jiwa manusia. Oleh kaum muslimin, AL-Qur'an adalah wahyu dari tuhan. Kitab ini di gunakan dalam pibadatan baik sendiri maupun bersama, serta dibaca bersama pada hari-hari penting atau hajat keluarga.

The Qur'an is not a book in conventional meaning of the term. It is an ensemble of messages received by Prophet Muhammad revealed to him by God through an extra sensory agency named Jibril by the Qur'an itself. These messages were received in instalments and obviously contained information, guidance and comments on the situations Prophet Muhammad was facing while disseminating the guidance to the people in and around the city of Makkah and Madinah (in today's Saudia Arabia).³

Muhammad saw ketika diangkat sebagai Nabi, beliau dalam keadaan *ummy* (tidak dapat, membaca dan menulis) sampai akhirnya beliau menerima wahyu yang pertama di Gua Hira.

Terdapat pada Q.S.Al-Alaq /96:1-5

²Fatmawati dan Gusnawati ,*Ulumul Qur'an* (Goa: Pustaka al-Maida, 2014), h. 2

³Mohd. Zaki Kirmani, *The Qur'an and Future Of Science* (Cet. I; India: Global Vision Publishing House, 2001), h. 3.

(Al-Qur'an bukanlah buku konvensional atau kuno. Tapi itu adalah wahyu yang diturunkan kepada Nabi Muhammad melalui malaikat Jibril. Wahyu ini berisikan informasi, petunjuk dan seruan, sesuai keadaan atau situasi yang dihadapi Rasulullah, dan juga sebagai petunjuk bagi masyarakat sekitar Makkah dan Madinah).



Terjemahnya:

1) Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan, 2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, 3) Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, 4) Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam, 5) Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.⁴

Ayat tersebut memerintahkan kepada manusia untuk belajar membaca, sebab dengan membaca manusia akan semakin bertambah ilmu pengetahuan dan wawasannya. Selain itu, membaca juga sebagai penyeimbang agar kita tetap memiliki pegangan yang kuat dan tidak terjerumus pada pemikiran-pemikiran yang keliru yang akan menyengsarakan kehidupan kita.

Inti perintah dalam wahyu itu adalah perintah membaca bukan pada Nabi saja, akan tetapi juga kepada umat-Nya. Membaca merupakan upaya untuk memperoleh ilmu pengetahuan sedangkan ilmu itu didapat dari belajar. Kunci belajar adalah membaca. Begitu juga untuk mempelajari, mengkaji, memahami dan mengamalkan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari juga dimulai dari membaca.

Baca Tulis adalah dua kata kerja yang saling berkaitan, karena seseorang yang dapat membaca belum tentu dapat menulis. Seseorang yang sudah pandai dalam

⁴Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya, h. 597.

menulis kemungkinan besar sudah dapat membaca. Menulis merupakan kegiatan merangkai huruf menjadi kata atau kalimat untuk disampaikan kepada orang lain, sehingga orang lain dapat memahaminya.

Tulis-menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan atau informasi secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Aktivitas menulis melibatkan beberapa unsur yaitu penulis sebagai penyampaian pesan, isi tulisan, saluran atau media, dan pembaca. Menulis merupakan sebuah proses kreatif yang menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis dalam tujuan, misalnya memberi tahu, meyakinkan, atau menghibur. Istilah menulis sering melekatkan pada proses kreatif yang sejenis ilmiah. Menulis juga dapat dikatakan sebagai kegiatan merangkai huruf menjadi kata atau kalimat untuk disampaikan kepada orang lain, sehingga orang lain dapat memahaminya. Dalam hal ini dapat terjadi komunikasi antarpemulis dan pembaca.⁵

Menurut Heaton dalam bukunya *Writing English Language Tests* mengemukakan bahwa “*writing skills is a kind of an element of English that include of grammatical and theoretical devices which consist of five general components. They are: language use, mechanical skills, treatment of content, stylistic skills and judgement skills*”.⁶

⁵Dalman, *Keterampilan Menulis* (Cet. IV; Jakarta: Rajawali Pers, 2015), h. 3-4.

⁶Heaton, *Writing English Language Tests* (New York: Longman Group UK Limited, 1988), h. 135.

(Kemampuan menulis adalah salah satu elemen bahasa Inggris yang terdiri dari tata bahasa yang secara teoritis terdiri dari lima komponen umum, yaitu: penggunaan bahasa, kemampuan mekanik, kandungan perlakuan, kemampuan ilmu gaya bahasa dan kemampuan dalam berpendapat atau memutuskan sesuatu).

Suparno dan Yunus dalam Dalman mengatakan bahwa “menulis merupakan suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau mediana”.⁷

Berdasarkan beberapa definisi yang ada maka dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk menuangkan ide-ide atau gagasan ke dalam sebuah karya yang dapat di baca dan dapat di aplikasikan bentuk tulisan yang menggambarkan suatu bahasa yang dapat dipahami sehingga orang lain dapat membacanya.

Baca Tulis Al-Qur’an merupakan sesuatu kemampuan yang dimiliki untuk membaca dan menuliskan kitab suci AL-Qur’an berangkat dari pengertian tersebut, maka terdapatlah gambaran dari pengertian baca tulis AL-Qur’ tersebut , yaitu di harapkan adanya kemampuan ganda dalam membaca dan menulis bagi obyek yang di teliti.

2.1.2 Kemampuan Baca Tulis AL-Qur’an

Kemampuan menurut R.M Guion dalam Hamzah B. Uno mengatakan bahwa: kemampuan adalah “karakteristik yang menonjol bagi diri seseorang dan mengindikasikan cara-cara berperilaku atau berpikir dalam segala situasi, dan berlangsung terus dalam priode waktu yang lama”.⁸

Kemampuan adalah suatu kesanggupan dalam melakukan sesuatu. Kesanggupan merupakan bawaan sejak lahir, atau merupakan hasil latihan atau praktek

⁷Dalman, *Keterampilan Menulis*, h. 4.

⁸Hamzah B. Uno, *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran* (Cet: II; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), h. 129.

yang telah dilakukan. Seseorang dikatakan mampu apabila ia bisa melakukan sesuatu yang harus ia lakukan.

Baca Tulis Al-Qur'an merupakan kegiatan yang saling terkait untuk membantu dalam proses pemahaman pada pembelajaran, maksudnya, adanya kemampuan ganda, yakni membaca dan menulis dalam artian di samping dapat membaca juga dapat menulis dengan benar ayat-ayat Al-Qur'an, karena merupakan dasar untuk menulis dengan baik adalah membaca dengan benar dan teliti.

Tajwid sebagai salah satu disiplin ilmu mempunyai kaidah-kaidah tertentu yang harus dipedomani dalam pengucapan huruf-huruf dan makhrajnya disamping harus pula diperhatikan hubungan setiap huruf dengan yang sebelum dan sesudahnya baik dalam cara pengucapannya maupun penulisannya.

2.1.2.1 Definisi Ilmu Tajwid

Ilmu tajwid merupakan ilmu yang digunakan untuk mengetahui bagaimana sebenarnya membunyikan huruf-huruf dengan betul, baik huruf yang berdiri sendiri maupun huruf dalam rangkaian.⁹

2.1.2.2 Hukum Mempelajari Ilmu Tajwid

Hukum mempelajari ilmu tajwid adalah fardhu kifayah, artinya kewajiban yang boleh diwakili oleh sebagian orang Islam. Sedangkan mempraktekkan ilmu tajwid ketika membaca Al-Qur'an hukumnya fardhu'ain, yaitu wajib bagi setiap orang Islam ketika membaca Al-Qur'an.¹⁰

⁹Abdullah Asy'ari, *Pelajaran Tajwid: Qa'idah Bagaimana Seharusnya Membaca Al-Qur'an Untuk Pelajaran Permulaan* (Surabaya: Apollo Lestari, 1987),h. 7.

¹⁰Abdullah Asy'ari, *Pelajaran Tajwid: Qa'idah Bagaimana Seharusnya Membaca Al-Qur'an Untuk Pelajaran Permulaan*,h. 7.

Dalam mempelajari ilmu tajwid tentu ada dasar hukum yang menjadi sebuah pegangan. Adapun dasar hukum yang mewajibkannya mempelajari ilmu tajwid yaitu sebagaimana yang di jelaskan dalam Al-Qur'an. Allah berfirman dalam Q.S. Al-Muzzammil/73: 4

أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْفُرْءَانَ تَرْتِيلاً (٤)

Terjemahnya:

“Atau lebih dari seperdua itu. dan bacalah Al-Qur'an itu dengan perlahan-perlahan (terang huruf-hurufnya).”¹¹

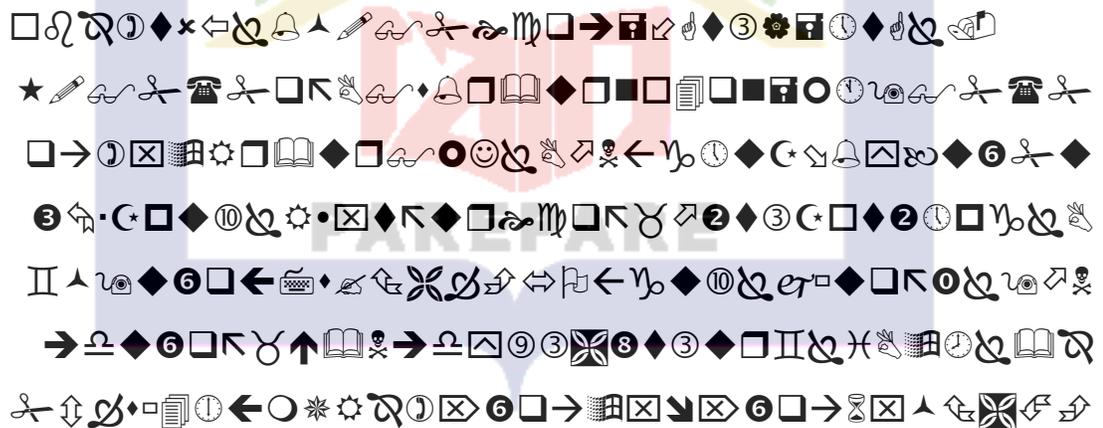
2.1.3 Keutamaan Membaca AL-Qur'an

Allah swt menurunkan kitab-Nya yang ada ia di baca lisan, didengarkan telinga, dipikirkan akal agar hati menjadi tenang karenanya sampai-sampai ada ulama yang menyebutkan definisi AL-Qur'an sebagai berikut: orang beribadah dengan membaca AL-Qur'an harus bisa membedakan antara wahyu AL-Qur'an dan as-sunnah. AL-Qur'an adalah wahyu yang dibaca dan as-sunnah adalah wahyu yang tidak harus dibaca . AL-Quran bagi kaum muslimin adalah bacaan nomor utama dikalah susah maupun senang, ia adalah ibadah yang utama untuk di persembahkan kepada Allah swt membaca AL-Qur'an sekaligus memahami maknanya akan memudahkan untuk mendapatkan petunjuk untuk kebahagiaan dunia dan akhirat dari Allah swt. Karena ke utamaan membaca AL-Qur'an, Rasulullah memberikan apresiasi motifasi dan segesti untuk giat membacanya. Berikut ini nilai keuntungan yang akan didapatkan dengan kegiatan membaca kitab suci itu yaitu:

¹¹Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, h. 574.

- A. Mendapat nilai pahala, kegiatan membaca AL-Qur'an persatu hurufnya dinilai satu kebaikan ini dapat di gandakan hingga sepuluh kebaikan
- B. Obat (terapi) jiwa yang gundah
- C. Memberikan syafaat, disaat ummat manusia diliputi kegelisahan pada hari kiamat.
- D. Nur didunia sekaligus menjadi simpanaan di akhirat .Malaikat turun
- E. Memberikan rahmat dan ketenangan.
- F. Membangun jiwa yang Qur'ani.
- G. Menjauhkan diri dari penyakit hati.¹²

Al-Qur'an merupakan kitab suci yang diturunkan Allah swt untuk menjadi rahmat bagi seluruh alam. Al-Qur'an adalah sumber segala sumber hukum Islam yang sekaligus merupakan pedoman bagi umat manusia di dunia untuk menjalani kehidupan di dunia ini dengan baik, menuju kehidupan akhirat yang sejahtera. Allah berfirman dalam Q.S. Fathir/35: 29-30.



Terjemahnya

¹² Rif'at Syauqi, Nawawi, Kepribadian Qur'ani (Jakarta:sinar garafika Offset, 2011).

29) Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca Kitab Allah dan mendirikan shalat dan menafkahkan sebahagian dari rezki yang kami anugerahkan kepada mereka dengan diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perniagaan yang tidak akan merugi, 30) Agar Allah menyempurnakan kepada mereka pahala mereka dan menambah kepada mereka dari karunia-Nya. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Mensyukuri.¹³

Membaca Al-Qur'an merupakan pekerjaan yang utama, yang mempunyai berbagai keistimewaan dibandingkan dengan membaca bacaan yang lain. Al-Qur'an mempunyai beberapa keutamaan, yaitu:¹⁴

- a. Al-Qur'an akan menjadi penolong dan pembela pada hari kiamat bagi siapa saja yang bersedia membaca dan merenungi makna serta kandungannya.
- b. Pembaca dan pengamal Al-Qur'an adalah orang yang paling baik dan utama dihadapan Allah swt.
- c. Membaca Al-Qur'an memiliki pahala yang besar dan berlipat ganda.
- d. Pembaca dan pengamal Al-Qur'an laksana buah manis yang harum baunya.
- e. Membaca Al-Quran akan dapat mengangkat derajat dan martabat kita pada derajat yang luhur dan mulia di hadapan Allah swt.
- f. Membaca Al-Qur'an akan mendatangkan rahmat Allah swt, dan memberikan ketentraman dalam hati dan jiwa.

Demikianlah di antara keutamaan yang dapat kita petik dengan membaca dan merenungi Al-Qur'an, dan tentunya masih banyak lagi keutamaan yang tidak di sebutkan di sini.

¹³Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya, h. 437.

¹⁴Samsul Munir Amin, Haryanto Al-Fandi, *Etika Berdzikir berdasarkan Al-Quran dan Sunnah*, h. 45-47.

2.1.4 Adab Membaca Al-Qur'an

Segala perbuatan yang dilakukan manusia memerlukan etika dan adab untuk melakukannya, apalagi dalam membaca Al-Qur'an. Sebagaimana kita ketahui bahwa Al-Qur'an adalah kalam Allah swt yang diturunkan kepada Nabi Muhammad swt sebagai petunjuk bagi orang yang bertaqwa dan membacanya adalah suatu ibadah. Oleh karena itu, ada beberapa adab dalam membaca Al-Qur'an, diantaranya:¹⁵

2.1.4.1 Suci dari Hadas dan Najis

Bagi seorang muslim, menghormati dan memuliakan Al-Qur'an adalah suatu keharusan yang tidak boleh ditinggalkan. Dan termasuk sikap yang mencerminkan rasa hormat kita terhadap Al-Qur'an ialah membersihkan diri dari hadas dan najis ketika hendak memegang dan membaca Al-Qur'an.

2.1.4.2 Tulus dan ikhlas dalam membaca Al-Qur'an

Niat dalam beramal sangat menentukan nilai dan kualitas amal yang dilakukan seseorang. Apabila seseorang melakukan sesuatu perbuatan dengan niat untuk beribadah kepada Allah swt maka itulah perbuatan yang bernilai ibadah di hadapan Allah SWT.

2.1.4.3 Membaca Ta'awudz dan Basmalah

Dengan membaca Ta'awudz dan Basmalah manusia memohon perlindungan Allah dari godaan setan ketika hendak membaca Al-Qur'an dengan baik, terhindarkan dari kesalahan dalam membaca dan memahami makna yang terkandung di dalamnya, dan terhindarkan pula dari rasa malas yang didatangkan setan dalam jiwa. Selain itu, membaca ta'awudz setiap kali hendak membaca Al-Qur'an juga merupakan bentuk

¹⁵Sayyid Muhammad Alwi-Maliki, *Keistimewaan-keistimewaan Al-Qur'an* (Cet.I; Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2009), h. 66-74.

penghormatan dan pemuliaan terhadap Al-Qur'an. Allah berfirman dalam Q.S. An-Nahl/16: 98.



Terjemahnya:

Apabila kamu membaca Al Quran hendaklah kamu meminta perlindungan kepada Allah dari syaitan yang terkutuk.¹⁶

Menurut Samsul Munir Amin dan Haryanto dalam buku Etika Berdzikir berdasarkan Al-Qur'an dan Sunnah juga terdapat beberapa adab dalam membaca Al-Qur'an, di antaranya:¹⁷

2.1.4.4 Serius dan sungguh-sungguh dalam membaca Al-Qur'an memperindah bacaan Al-Qur'an

Karena Al-Qur'an adalah kitab yang agung dan mulia, yang diturunkan Allah swt kepada umat manusia untuk menjadi pedoman dan petunjuk pada jalan yang lurus, Al-Qur'an haruslah dibaca dengan penuh kesungguhan hati, dengan berupaya memikirkan makna yang terkandung di dalamnya.

2.1.4.5 Tenang dan perlahan-lahan dalam membaca Al-Qur'an

Membaca Al-Qur'an dengan teliti dan perlahan-lahan adalah cara membaca Al-Qur'an yang paling baik, dan lebih mencerminkan pemulihan dan penghormatan terhadap Al-Qur'an yang mulia. Selain itu, membaca Al-Qur'an dengan tenang dan perlahan-lahan juga akan sangat membantu seseorang untuk lebih khusyuk dan akan

¹⁶Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya, h. 278.

¹⁷Samsul Munir Amin dan Haryanto, Etika Berdzikir: berdasarkan Al-Qur'an dan Sunnah (Cet: I; Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2011), h. 48-59.

membantunya untuk mampu mencerna dan memahami makna yang terkandung di dalamnya.

2.1.4.6 Merendahkan suara saat membaca Al-Qur'an

Termasuk sikap yang baik dan dianjurkan dalam membaca Al-Qur'an, yaitu Al-Qur'an dibaca dengan suara yang halus, lembut, dan tidak terlalu keras dalam arti merendahkan suara.

2.1.4.7 Membaca atau mendengar Al-Qur'an secara seksama

Membaca atau mendengarkan bacaan Al-Qur'an dengan seksama adalah sikap dan perbuatan yang sangat dianjurkan karena yang kita baca atau kita dengar bukanlah sembarang perkataan, juga bukanlah sembarang buku, melainkan firman Allah Swt Yang Maha Agung.

2.1.4.8 Berhenti untuk berdoa ketika membaca ayat-ayat Rahmat atau Azab

Al-Qur'an selain terkandung ayat-ayat yang memberikan kabar gembira dan peringatan, juga terdapat doa-doa yang baik dan mustajab. Oleh karena itu, apabila seseorang sedang membaca Al-Qur'an dan sampai pada ayat-ayat doa, hendaklah ia berhenti sejenak untuk berdoa kepada Allah.

Sujud tilawah ketika membaca ayat sajadah

Di dalam Al-Qur'an juga terdapat ayat-ayat sajadah, yaitu ayat-ayat yang memerintahkan kita untuk bersujud, dan sebagai bentuk ketaatan kita terhadap Allah swt, sekaligus untuk membuktikan ketulusan iman dan taqwa terhadap-Nya.

Berusaha memenuhi kaidah tajwidnya

Termasuk etika dalam membaca Al-Qur'an yang harus diperhatikan ialah membaca Al-Qur'an sesuai dengan ilmu tajwid, yaitu kaidah mengenai bacaan Al-Qur'an. Apabila Al-Qur'an dibaca dengan serampangan tanpa menggunakan kaidah

ilmu tajwid, artinya membaca Al-Qur'an dengan tidak mengindahkan tata aturan dalam membacanya, hal ini tidak hanya akan menjadikan bacaan Al-Qur'an berantakan dan tidak enak didengarkan, dan juga akan dapat merubah makna serta kandungan ayat yang dibacanya.

2.1.4.9 Memperbanyak bacaan Al-Qur'an dan menamatkannya

Tidak ada bahan bacaan yang lebih baik, lebih bermutu, dan lebih bermanfaat selain Al-Qur'an. Oleh karena itu, Rasulullah saw sangat menganjurkan kita untuk memperbanyak dalam membaca Al-Qur'an dan berusaha untuk mengkhatamkannya.

2.1.4.10 Menghormati dan memuliakan Al-Qur'an

Sebagai seorang muslim, kita memiliki kewajiban untuk memuliakan dan menghormati Al-Qur'an. Termasuk sikap yang mencerminkan rasa hormat terhadap kitab Allah swt dengan penuh kesungguhan dan berupaya untuk meresapi makna yang terkandung di dalamnya.

Demikianlah beberapa adab dalam membaca Al-Qur'an. Mudah-mudahan dengan mengikuti petunjuk Allah swt dan Rasulullah saw tersebut, kita dapat memetik segala manfaat dan fadhilah dari membaca Al-Qur'an.

2.1.5 Kemampuan Menulis Al-Qur'an

Kata baca tulis adalah dua kata kerja yang saling berkaitan, karena seseorang yang dapat membaca belum tentu dapat menulis. Seseorang yang sudah pandai dalam menulis kemungkinan besar sudah dapat membaca. Menulis merupakan kegiatan merangkai huruf menjadi kata atau kalimat untuk disampaikan kepada orang lain, sehingga orang lain dapat memahaminya.

Tulis-menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan atau informasi secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Aktivitas menulis melibatkan beberapa unsur yaitu penulis sebagai penyampaian pesan, isi tulisan, saluran atau media, dan pembaca. Menulis merupakan sebuah proses kreatif yang menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis dalam tujuan, misalnya memberi tahu, meyakinkan, atau menghibur. Istilah menulis sering melekatkan pada proses kreatif yang sejenis ilmiah. Menulis juga dapat dikatakan sebagai kegiatan merangkai huruf menjadi kata atau kalimat untuk disampaikan kepada orang lain, sehingga orang lain dapat memahaminya. Dalam hal ini dapat terjadi komunikasi antarpemulis dan pembaca.¹⁸

Menurut Heaton dalam bukunya *Writing English Language Tests* mengemukakan bahwa “*writing skills is a kind of an element of English that include of grammatical and theoretical devices which consist of five general components. They are: language use, mechanical skills, treatment of content, stylistic skills and judgement skills*”.¹⁹

Suparno dan Yunus dalam Dalman mengatakan bahwa “menulis merupakan suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya”.²⁰

Berdasarkan beberapa definisi yang ada maka dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk menuangkan ide-ide atau

¹⁸Dalman, *Keterampilan Menulis* (Cet. IV; Jakarta: Rajawali Pers, 2015), h. 3-4.

¹⁹Heaton, *Writing English Language Tests* (New York: Longman Group UK Limited, 1988), h. 135.

(Kemampuan menulis adalah salah satu elemen bahasa Inggris yang terdiri dari tata bahasa yang secara teoritis terdiri dari lima komponen umum, yaitu: penggunaan bahasa, kemampuan

²⁰Dalman, *Keterampilan Menulis*, h. 4.

gagasan ke dalam bentuk tulisan yang menggambarkan suatu bahasa yang dapat dipahami sehingga orang lain dapat membacanya.

2.1.6 Indikator Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an

Saat ini kemampuan menulis menjadi hal yang wajib dimiliki oleh setiap orang. Mampu dan terampil menulis dengan baik dan benar menjadi salah satu tujuan pembelajaran di sekolah-sekolah baik yang formal maupun informal. Salah satu yang diajarkan di sekolah-sekolah terutama sekolah yang berbasis agama Islam adalah diajarkan cara menulis Al-Qur'an. Hal ini bertujuan agar santri dapat menulis dengan baik dan tepat. Adapun indikator-indikator kemampuan menulis huruf Al-Qur'an dapat diuraikan sebagai berikut.²¹

2.1.6.1 Ketepatan menulis huruf *hijaiyyah*. Ketepatan yang dimaksud ialah santri mampu membedakan huruf-huruf yang bersambung ataupun berpisah ketika berada di awal, di tengah dan di akhir kalimat suatu lafadz atau kata.

2.1.6.2 Kerapian dalam menulis ayat-ayat Al-Qur'an.

2.1.6.3 Kelancaran dalam menulis huruf Al-Qur'an.²²

2.1.7 Kemampuan Menulis Bahasa Arab'

Kemampuan bahasa merupakan kecakapan seseorang menggunakan bahasa yang memadai dilihat dari sistem bahasa. Sedangkan kecakapan berbahasa adalah kemampuan seseorang untuk memahami bahasa yang digunakan baik secara lisan maupun memahami bahasa yang diungkapkan secara tertulis.

²¹Siti Jamah, "Pembelajaran menulis Al-Qur'an dan Hadits", (5 Oktober 2017) <http://sityjamah.blogspot.com/2014/05/pembelajaran-menulis-al-quran--dan-hadist.html?m=1>

²²Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, h. 781.

Bahasa adalah realitas yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan tumbuh kembangnya manusia pengguna bahasa itu. Realitas bahasa dalam kehidupan ini semakin menambah kuatnya eksistensi manusia sebagai makhluk berbudaya dan beragama antara lain berupa sains, teknologi, dan seni yang tidak terlepas dari peran-peran bahasa yang digunakannya. Namun dalam konteks lain, bahasa bisa dijadikan alat propaganda, bahkan peperangan yang bisa membahayakan sesama jika pengguna bahasa tidak lagi melihat rambu-rambu agama dan kemanusiaan dalam penggunaannya.²³

Bahasa Arab mempunyai keistimewaan dibanding bahasa-bahasa lainnya karena ia sekaligus telah menjadi bahasa agama Islam; bahasa sumber ajaran Islam; bahasa kitab suci Islam sehingga dengan demikian sangat erat kaitannya dengan kaum muslimin. Sangat masuk akal kalau di mana ada kaum muslimin di situ dipelajari bahasa Arab. Dengan media bahasa Arab mereka memahami ajaran Islam secara benar.²⁴

Menurut Syaikh al-Ghulayayniy, bahasa Arab itu adalah

"هِيَ الْكَلِمَاتُ الَّتِي يُعَبَّرُ بِهَا الْعَرَبُ عَنْ إِغْرَاضِهِمْ . وَقَدْ وَصَلَتْ إِلَيْنَا مِنْ طَرِيقِ النَّقْلِ وَحَفِظَهَا لَنَا
الْقُرْآنُ الْكَرِيمُ وَالْأَحَادِيثُ الشَّرَفِيَّةُ ، وَمَا رَوَاهُ الثَّقَاتُ مِنْ مَنُتَوَرِّ الْعَرَبِ وَ مَنُتَوَرِّهِمْ".²⁵

Artinya:

Adapun bahasa Arab adalah kalimat yang dipergunakan bangsa Arab dalam mengutarakan maksud/tujuan mereka. Dan bahasa Arab itu sampai kepada kita

²³Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Cet. II; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h. 8.

²⁴Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya* (Cet. III; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), h.136.

²⁵Mustafa al-Gulayani, *Jami al-Durus al-Arabiyyah* (Cet. XII; Mesir: Dar al-'Aqidah, 1973), h. 4.

dengan cara penukilan. Dan bahasa Arab itu terpelihara bagi kita oleh al-Quran, hadits-hadits nabi yang mulia dan karangan, baik prosa maupun puisi yang diriwayatkan oleh orang-orang yang terpercaya.²⁶

Bahasa Arab juga merupakan bahasa yang dipergunakan oleh Allah untuk menurunkan wahyu. Dengan demikian, bahasa Arab dan Al-Qur'an merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan antara satu dengan lainnya. Mempelajari bahasa Arab adalah syarat wajib untuk menguasai isi Al-Qur'an, dan mempelajari bahasa Al-Qur'an berarti mempelajari bahasa Arab. Dengan demikian peranan bahasa Arab disamping sebagai alat komunikasi sesama manusia juga komunikasi manusia beriman kepada Allah, yang terwujud dalam bentuk shalat, doa-doa dan sebagainya.

Bahasa Arab memiliki peranan yang begitu penting dalam kehidupan, agar kita dapat lebih memahami ajaran-ajaran agama khususnya agama Islam. Oleh karena itu, hendaknya kita mempelajari hal-hal yang berhubungan bahasa Arab dengan kemauan yang besar sehingga memperoleh hasil yang diharapkan. Begitu juga pembelajaran bahasa Arab haruslah senantiasa memberi motivasi terhadap peserta didik bahwa bahasa Arab adalah bahasa yang mudah dipelajari.

2.1.8 Tujuan mempelajari Bahasa Arab

Pembelajaran Bahasa Arab bertujuan sebagai berikut :

- 2.1.8.1 Peserta didik dapat memahami AL-Qur'an sebagai sumber hukum ajaran Islam.
- 2.1.8.2 Peserta didik memahami dan mengerti buku-buku agama dan kebudayaan Islam yang tulis dalam Bahasa Arab.
- 2.1.8.3 Peserta didik mampu bercakap dan menulis dalam Bhaa Arab
- 2.1.8.4 Di gunakan sebagai alat pembantu keahlian lain (supplementary)

²⁶Mustafa al-Ghulayaini, *Jamiud Duruusil 'Arabiyyah*, terj.Moh.Zuhri, et al, *Jami 'ud Durusil Arabiyyah* (Semarang: asy-Syifa, 1992), h. 13.

2.1.8.5 Membina ahli Bahasa Arab, yakni benar-benar professional.²⁷

2.1.9 Karakteristik Bahasa Arab

Ada enam karakteristik bahasa Arab yang melekat pada semua bahasa secara umum. Term tersebut adalah:

- 2.1.9.1 Bahasa memiliki ragam sosial atau sosiolek yang menunjukkan tingkat sosial ekonomi penuturnya. Ragam bahasa yang digunakan oleh penutur yang terpelajar berbeda dengan ragam yang digunakan oleh penutur yang kurang berpendidikan.
- 2.1.9.2 Selain sosiolek, suatu bahasa memiliki ragam geografis atau dialek yang berbeda antara suatu daerah dengan daerah lain. Bahasa Arab dialek Saudi Arabia berbeda dengan dialek Mesir, Syiria, Maroko, dan lainnya.
- 2.1.9.3 Bahasa memiliki ragam yang bertingkat, yaitu ragam standar dan ragam pasaran (*fusha* dan *'amiyah*).
- 2.1.9.4 Setiap individu berbahasa dengan cara khusus yang berbeda dari individu lainnya yang lazim disebut idiole.
- 2.1.9.5 Bahasa dapat digunakan secara lisan atau tertulis. Bahasa mempunyai tingkatan satuan bentuk kebahasaan, mulai tingkatan atau tataran bunyi.
- 2.1.9.6 Sebagai tataran terendah sampai tataran tertinggi, yaitu wacana.²⁸

²⁷ Tayar Yusuf dan Siful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, edisi I (Cet. II; Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 1997), h. 189-190

²⁸ Zulhannan, *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif*, Edisi I (Cet. II; Jakarta: Rajawali Pers, 2015), . 12.

2.1.10 Gramatika Bahasa Arab

2.1.10.1 Ilmu Nahwu

Bahasa Arab tidak mengenal adanya harakat. Masyarakat Arab menggunakan dialek kebiasaan mereka saat mengucapkan Bahasa Arab. Membaca AL-Qur'an tanpa tanda harakat satupun akan sulit. Oleh karena itu, Abu aswad Ad-Duali menjadi sosok yang berkipra sangat penting bagi umat muslim. Dialah yang menemukan kaidah tata Bahasa arab (nahwu). Secara definisi ilmu nahwu adalah ilmu yang mempelajari tentang kata dalam kalimat dan harakat akhirnya, baik secara i, rab (berubah) atau bina' (tetap). Ilmu nahwu mengkaji tiga hal yaitu huruf, kata dan kalimat. Adapun yang di maksud huruf dalam ilmu nahwu yaitu huruf-huruf hijaiyah. Sedangkan kalimat adalah ucapan yang berdiri sendiri yang disebut kata dalam Bahasa Indonesia, kalimat ini terbagi atas tiga yaitu: isim (kata benda), fi'il (kata kerja), huruf (huruf yang memiliki makna). Jumlah merupakan kalimat dalam Bahasa Indonesia

2.1.10.2 Ilmu shorof

Tasrif secara Bahasa berarti merubah, secara istilah memindah hukum asal dari satu lafadz yang berbedah-bedah karena beberapa makna yang di inginkan. Hukum asal lafadz menurut ulama basrho merupakan Masdar sedangkan menurut ulama kuffah merupakan lafadz berasal dari fi'il (maksum bin ali).²⁹

²⁹ Mukhlis faudi, otomatisasi harakat bahasa arab menggunakan pemrograman jawa, (malang: UIN/Maliki pres, 2010,h. 11-12

2.1.1 Indikator Kemampuan Bahasa Arab

2.1.1 Kemampuan mendengar

Kemampuan mendengar adalah mengfokuskan pikiran untuk memperhatikan lawan bicara dengan memahami konten (isi) pembicaraan. Kegiatan pokok dalam 'istima' atau mendengar khususnya bagi peserta didik madrasa aliah adalah mendengarkan guru atau peserta didik lain yang membaca teks cerita atau percakapan. Dengan melakukan kegiatan ini, peserta didik diharapkan mampu memahami kalimat-kalimat bahasa arab yang di ucapkan oleh orang lain. Pemahaman ini mutlak di perlukan dalam komunikasi verbal.³⁰

2.1.2 Kemampuan berbicara

Kemampuan berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi Bahasa arab secara benar, dimana bunyi-bunyi tersebut keluar dari mkharaji alhurf yang telah menjadi konsensus pakar Bahasa.

Kemampuan berbicara (maharah al-kalam/speking skill) dapat juga dipahami sebagai kemampuan untuk mengungkapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata mengekspresikan pikiran berupa ide, pendapat, keinginan, dan perasan kepada mitra bicara. Seseorang dapat dikatakan mampu berbicara apabila ia dapat mengucapkan bunyi Bahasa yang dapat di pahami oleh pendengar (lawan bicara), menguasai kaidah-kaidah Bahasa (syaraf dan nahwu), dan mampu menggunakan kosakata dengan tepat sesuai dengan pikiran dan situasi dimana berbicara, kapan, kepada siapa, dan tentang apa.³¹

³⁰ H. Darsono dan T. Ibrahim, Fasih Berbahasa Arab, (Surakarta: PT Tiga Serangkai, 2009), h. viii

³¹ Saefuddin, pembelajaran keterampilan berbahasa arab teori dan aplikasi, (jogja Jakarta : trust Media publishing, 2012)h.53.

2.1.3 Kemampuan membaca

Kemampuan membaca adalah kemampuan mengenai simbol-simbol tertulis dan memahami konten tulisan (karangan). Kegiatan pokok dalam qira'ah atau membaca khususnya bagi peserta didik madrasah Aliyah adalah kemampuan peserta didik membaca bacaan yang telah disediakan oleh guru. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memahami teks-teks Bahasa arab, baik yang menggunakan harakat maupun tidak.³²

2.1.4 Kemampuan Menulis

Hakikat menulis adalah cara untuk menyampaikan pendapat atau ide melalui media tulisan. Byrne mengatakan bahwa menulis adalah memproduksi simbol grafik sementara berbicara adalah memproduksi bunyi. Adapun definisi yang diberikan oleh ensiklopedia elektronik Wikipedia, menulis adalah mempresentasikan Bahasa dengan teks melalui penggunaan seperangkat tanda atau simbol.³³ Dari beberapa definisi diatas dapat di simpulkan bahwa menulis adalah kemampuan untuk mengekspresikan ide, perasaan, pendapat, dalam bentuk tulisan selain daripada itu terdapat tujuan menulis di antaranya untuk:

- A. To inform : untuk menjelaskan atau menggambarkan ide, proses, peristiwa, keyakinan, seseorang, tempat, atau sesuatu yang menjelaskan fakta dan menjelaskan sebab,
- B. To persuade : untuk mendorong orang lain atau pembaca melakukan sesuatu atau sikap seperti yang di inginkan penulis,

³² Darsono dan T Ibrahim, fasih berbahsa arab, h. x.

³³ Sefuddin, pembelajaran keterampilan berbahasa arab teori dan aplikasi , Cet I : Trust Media, h.124

C. To intertain : untuk kesenangan, untuk mengekspresikan apa yang dirasakan, dialami dan di fikirkan

2.1.12 Kemampuan Menulis Bahasa Arab

Hakikat menulis adalah cara untuk menyampaikan pendapat atau ide melalui media tulisan. Byrne mengatakan bahwa menulis adalah memproduksi simbol grafik sementara berbicara adalah memproduksi bunyi. Adapun definsi yang diberikan oleh ensiklopedia elektronik Wikipedia, menulis adalah mempresentasikan Bahasa dengan teks melalui penggunaan seperangkat tanda atau simbol.³⁴ Dari beberapa definisi diatas dapat di simpulkan bahwa menulis adalah kemampuan untuk mengekspresikan ide, perasan, penapat, dalam bentuk tilisan selai daripada it terdapat tujuan menulis di antaranya untuk:

- a. To inform : untuk menjelaskan atau menggambarkan ide, proses, peristiwa, keyakinan, seseorang, tempst, atau sesuatu yang menjelaskan fakta dan menjelaskan sebab,
- b. To persuade : untuk mendorong orang lain atau pembaca melakukan sesuatu atau sikaf seperti yang di inginkan penulis.
- c. To intertain : untuk kesenangan, untuk mengekspresikan apa yang dirasakan, dialami dan di fikirkan.

2.1.13 Kisi-kisi Instrumen.

| NO | VARIABEL | INDIKATOR | NO. ITEM |
|----|--------------------------------|--|-------------------|
| 1. | Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an | 1. Ketepatan mengidentifikasi huruf-huruf hijaiyyah. | 1-5 6,7 dan 10 |

³⁴Sefuddin, pembelajaran keterampilan berbahasa arab teori dan aplikasi , Cet I : Trust Media, h.124

| | | | |
|----|-------------------------------|---|----------------------------------|
| | | 2. Ketepatan menulis huruf hijaiyyah. | 8 |
| | | 3. Kerapian menulis ayat-ayat Al-Qur'an | 9 |
| | | 4. Kelancaran menulis ayat-ayat Al-Qur'an | |
| 2. | Kemampuan Menulis Bahasa Arab | 1. Menyusun kata-kata atau ungkapan menjadi kalimat 2. Melengkapi kalimat dengan memilih ungkapan yang tepat | 1,2,3,4,5,9 dan 10 6,7 dan 10 |

2.2 Tinjauan Penelitian Relevan

Tinjauan hasil penelitian relevan digunakan sebagai pendukung terhadap penelitian yang akan dilakukan. Disatu sisi juga merupakan bahan perbandingan terhadap penelitian yang ada, baik mengenai kelebihan atau kekurangan yang ada sebelumnya, serta untuk menguatkan argument. Sehingga dalam hal ini penulis mengambil penelitian yang berkaitan dengan tema yang diangkat.

Penelitian yang dilakukan oleh Erwin, pada tahun 2009, dengan judul penelitian "Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab di MTs N Piyungan". Jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes, dokumentasi, pengamatan, dan wawancara. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan menggunakan rumus product moment.

Penelitian skripsi Muh. Amin Usman pada tahun 2014 tentang “Korelasi Kemampuan bahasa Arab dengan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik SMK DDI Parepare”. Penelitiannya menggunakan pendekatan kuantitatif dan dalam mengumpulkan data digunakan metode Observasi, Angket dan Dokumentasi. Adapun teknik analisis datanya yaitu *Korelasi Product Moment*, mencari korelasi antara (X) dan (Y).

Skripsi yang berjudul “*Pengaruh Keterampilan Baca Tulis Al-Qur’an Terhadap Kemampuan Berbahasa Arab Peserta Didik Kelas X MAN Mamuju*” Oleh Hanisan dengan Nim. 09.092.011 tahun 2013.³⁵ Dalam hasil penelitian skripsi ini, menunjukkan bahwa keterampilan baca tulis Al-Qur’an mempunyai hubungan yang kuat terhadap kemampuan berbahasa Arab khususnya pada peserta didik kelas X MAN Mamuju.

Dari ketiga hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, tidak ditemukan pembahasan secara khusus tentang hubungan antara kemampuan membaca dan Menulis AL-Qur’an. Adapun hubungan penelitian yang dilakukan oleh ketiga penelitian sebelumnya adalah sama-sama membahas mengenai baca tulis Al-Qur’an, tetapi dalam penelitian ini terdapat perbedaan dengan ketiga peneliti sebelumnya, yaitu pada penelitian Erwin menggunakan desain penelitian pendekatan kuantitatif, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes, dokumentasi, pengamatan, dan wawancara. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan menggunakan rumus product momentsedangkan Muh. Amin Usman menggunakan desain penelitian dengan pendekatan kuantitatif dan dalam

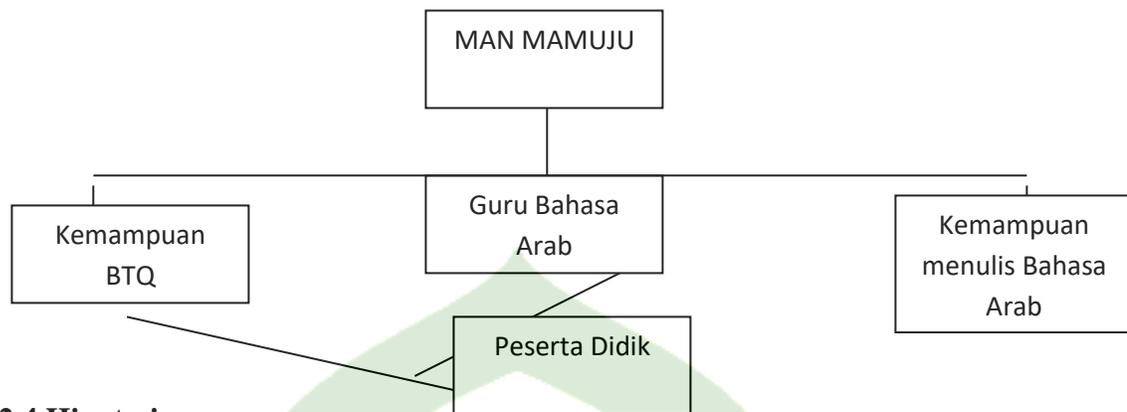
³⁵Hanisan, “Pengaruh Keterampilan Baca Tulis Al-Qur’an Terhadap Kemampuan Berbahasa Arab Peserta Didik Kelas X MAN Mamuju” (Skripsi Sarjana; Jurusan Tarbiyah: Parepare, 2013), h. ix

mengumpulkan data digunakan metode Observasi, Angket dan Dokumentasi. Adapun teknik analisis datanya yaitu *Korelasi Product Moment*, mencari korelasi antara (X) dan (Y) dan Hanisan menggunakan desain penelitian deskriptif kuantitatif, namun dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian dengan tingkat eksplanasi asosiatif kuantitatif.

2.3 Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan gambaran tentang pola hubungan antara variabel secara koheren yang merupakan gambaran yang utuh terhadap fokus penelitian.³⁶ Untuk lebih memudahkan pembaca memahami penelitian ini, maka peneliti membuat bagan kerangka pikir sesuai dengan judul “ pengaruh kemampuan baca tulis AL-Qur’an terhadap kemampuan menuli Bahasa arab peserta didik pada kelas X Madrasah Aliyah Negeri Mamuju Kabupaten Mamuju Sulawesi Barat

³⁶Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Makalah dan Skripsi)*, (Parepare: STAIN, 2013), h. 26.



2.4 Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara dari masalah penelitian yang perlu diuji melalui pengumpulan data dan analisis data.³⁷

Dalam penelitian tentang pengaruh baca tulis AL-Qur'an terhadap Menulis Bahasa arab kelas X Madrasah Aliyah Negeri Mamuju. dengan hipotesis sebagai berikut.

Ha: Terdapat pengaruh baca tulis AL-Qur'an terhadap menulis Bahasa Arab kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Mamuju.

H0: Tidak terdapat pengaruh baca tulis AL-Qur'an terhadap menulis bahasa Arab kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Mamuju.

Hipotesis Statistik:

H0: $\rho = 0$

H1: $\rho \neq 0$

³⁷Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode dan Prosedur* (Cet. III; Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), h. 196.

2.5 Defenisi Operasional Variabel

Devenisi operasional variabel adalah pernyataan praktis dan teknis tentang variabel dan sub variabel yang dapat diukur dan dapat dicarikan datanya.³⁸

Untuk mengetahui lebih jelasnya variabel yang akan diteliti maka akan diuraikan pengertian judul atau definisi dari tiap variabel. Hal ini bertujuan untuk menciptakan persamaan persepsi, karena tidak menutup kemungkinan ada penafsiran yang berbeda terkait variabel yang akanditeliti.Selain itu definisi operasional juga dimaksudkan untuk mengetahui dan memahami landasan pokok serta pengembangan pembahasan selanjutnya. Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

2.2.1 Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an

Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an adalah adanya kemampuan ganda adalah membaca dan menulis dalam artian disebelah dapat membaca juga dapat menulis dengan benar ayat-ayat Al-Qur'an. Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kesanggupan atau kecakapan peserta didik dalam membaca dan menulis Al-Qur'an yang sesuai dengan kaidah dan hukum tajwid. Keindahan dan kefasihan membaca dan menulis ayat-ayat Al-Qur'an ini bergantung pada pemahaman terhadap hukum ilmu tajwid.

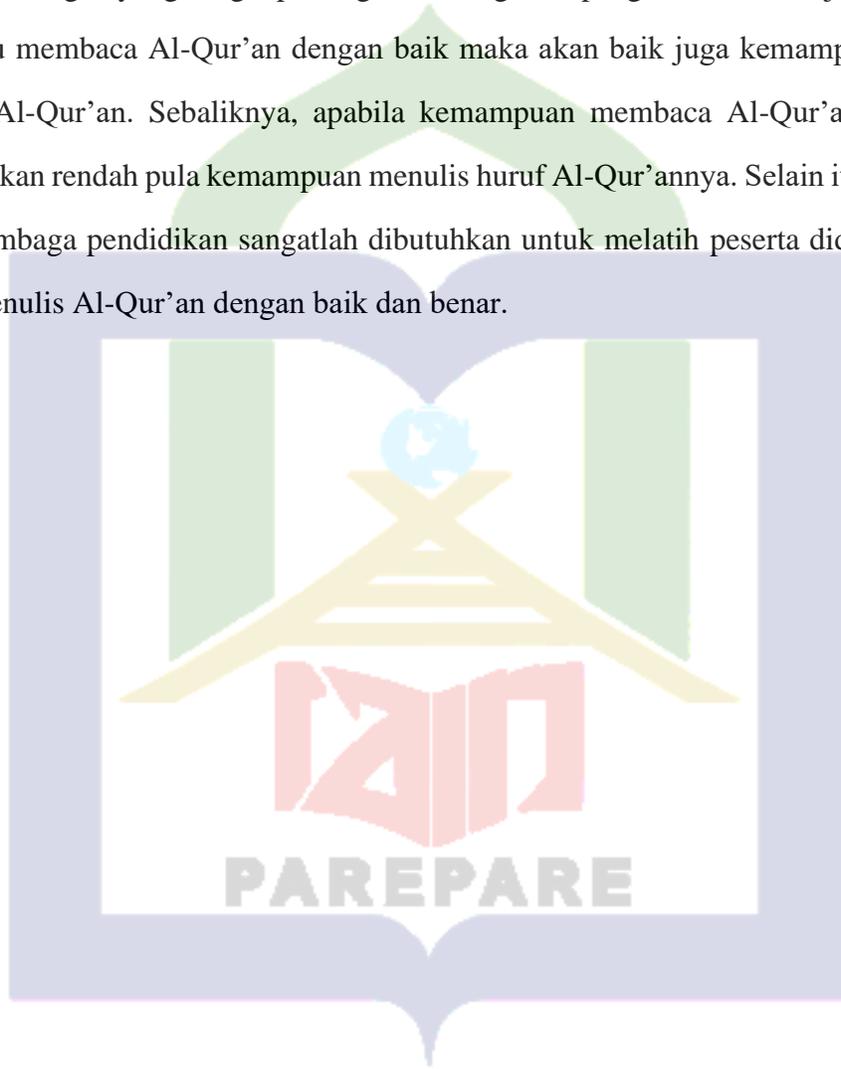
2.5.2 Kemampuan Menulis Bahasa Arab

Kemampuan menulis Bahasa Arab adalah kemampuan di dalam mengekspresikan fikiran dan perasaan yang di tuangkan dalam bentuk tulisan. Menulis merupakan kemampuan berbahasa yang bersifat produktif disamping berbicara. Kemampuan menulis Bahasa arab yang dimaksud dalam penelitian ini adalah

³⁸Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Makalah dan Skripsi)*, h. 26.

bagaimana peserta didik mampu menuliskan Bahasa Arab sesuai dengan kaidah dan kefasihan dalam pembelajaran Bahasa Arab.

Kemampuan membaca Al-Qur'an dengan menulis huruf Al-Qur'an adalah suatu hubungan yang sangat penting dan saling mempengaruhi, dimana jika seseorang mampu membaca Al-Qur'an dengan baik maka akan baik juga kemampuan menulis huruf Al-Qur'an. Sebaliknya, apabila kemampuan membaca Al-Qur'annya rendah maka akan rendah pula kemampuan menulis huruf Al-Qur'annya. Selain itu bimbingan dari lembaga pendidikan sangatlah dibutuhkan untuk melatih peserta didik membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

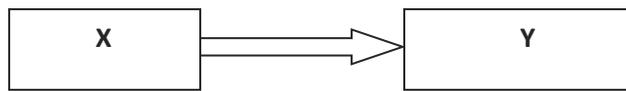
Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena pada dasarnya pendekatan kuantitatif menggunakan angka sebagai ukuran datanya. Tujuannya untuk memberikan deskripsi statistik, hubungan atau penjelasan.

Adapun pengertian dari metode penelitian kuantitatif adalah sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.³⁹

3.1.2 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian asosiatif kuantitatif. Hasil penelitian diambil dari data dan instrument otentik di lokasi. Kuantitatif korelasi sering disebut sebabakibat, dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel X dengan variabel Y dalam hal penelitian ini, dengan rancangan penelitian sebagai berikut:

³⁹Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R & D* (Cet. 24; Bandung: Alfabeta, 2016), h. 8.



Keterangan:

X= Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an

Y= Kemampuan Menulis Bahasa Arab

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri Mamuju Kabupaten Mamuju Sulawesi Barat.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini berlangsung selama kurang lebih dua bulan untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁰

Berdasarkan definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa, populasi merupakan keseluruhan subjek dan objek yang menjadi perhatian dalam penelitian.

⁴⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi* (Cet. VII; Bandung: Alfabeta, 2015), h. 119.

Tabel 3.1 Data populasi penelitian ini

| No | Kelas | Laki-laki | Perempuan | Jumlah |
|--------|-------|-----------|-----------|--------|
| 1 | X.1 | 13 | 15 | 28 |
| 2 | X.2 | 15 | 13 | 28 |
| 3 | X.3 | 13 | 15 | 28 |
| Jumlah | | 41 | 43 | 84 |

Sumber data: Tata Usaha MAN Mamuju

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴¹ *A sample is made up of the individuals, items, or events selected from a larger group referred to as a population.*⁴² (sampel terdiri dari individu-individu, item, atau peristiwa yang dipilih dari kelompok yang lebih besar yang disebut sebagai populasi).

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa sampel yang diambil harus betul-betul mewakili populasi baik karakteristiknya maupun segi jumlahnya.

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

| No | Kelas | Laki-laki | Perempuan | Jumlah |
|--------|-------|-----------|-----------|--------|
| 1 | X1 | 13 | 15 | 28 |
| Jumlah | | 13 | 15 | 28 |

Sumber data: Tata Usaha MAN Mamuju

⁴¹Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R & D*, h 81.

⁴²L. R. Gay, Geoffrey E, Mills and Peter Airasian, *Educational Research: Competencies for Analysis and Applications* (America: Pearson Merrill Prentice Hall, 2006), h. 99.

Sampel dalam penelitian ini berjumlah orang dengan teknik pengambilan sampel adalah teknik random sampling.

3.4 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Dalam setiap penelitian, terdapat beberapa instrument penelitian yang sering digunakan untuk memperoleh data di lapangan. Hal ini bertujuan untuk membantu peneliti memperoleh data-data yang valid. Hal-hal yang dilakukan dalam rangka memperoleh data yang lebih akurat. Oleh karena itu penulis menggunakan teknik.

3.4.1 Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi dapat dilakukan dengan cara partisipatif yaitu pengamat ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung, pengamat ikut sebagai peserta rapat atau peserta pelatihan. Sedangkan observasi yang dilakukan dengan cara non partisipatif yaitu pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, dia hanya berperan mengamati kegiatan, tidak ikut dalam kegiatan.⁴³ Observasi ini dilakukan di MAN Mamuju khususnya di kelas X pada mata pelajaran Bahasa Arab yang dilakukan sebelum proses penelitian.

Jadi, mengamati apa yang dilihat dengan menggunakan panca indera sebagai sasaran yang akan diteliti atau diobservasi. Adapun alat indera yang digunakan yaitu: pendengaran, penciuman, alat peraba dan apa yang dirasa. Jadi pengamatan dalam hal ini adalah pengamatan langsung. Untuk kegiatan ini peneliti menggunakan panduan observasi.

⁴³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Cet. IV; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), h. 220.

3.4.2 Tes

Pemberian test pada peserta didik kelas X Madrasah aliyah negeri mamuju untuk melihat kemampuan baca tulis Al-Qur'an. Test yang digunakan berbentuk test tertulis sehingga lebih memudahkan bagi peneliti untuk pengolahan datanya yang dijadikan acuan untuk menarik kesimpulan pada akhir penelitian.

3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.⁴⁴

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan dalam menganalisis data hasil penelitian ini dengan menggunakan 2 cara, yaitu:

3.5.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi. Dalam statistik deskriptif ini, akan dikemukakan cara-cara penyajian data, dengan tabel biasa maupun distribusi frekuensi, grafik garis maupun batang, diagram lingkaran, penjelasan kelompok melalui modus, median, mean, dan variasi kelompok melalui rentang dan simpangan baku.⁴⁵

⁴⁴Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*), h. 221.

⁴⁵Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian* (Cet. II; Bandung: CV. Alfabeta, 2002), h. 21.

Rumus yang digunakan t-tes satu sampel

$$T = \frac{\bar{X} - \mu_0}{\frac{S}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan :

t = nilai t yang di hitung

X= nilai rata-rata

μ = nilai yang di hipotesiskan

S= simpangan baku sampel

n=jumlah anggota sampel

3.5.2 Statistik Inferensial

Statistik inferensial adalah teknik analisis yang digunakan untuk mendapatkan sebuah kesimpulan secara logis atau data yang ada dalam penelitian ini, maka perlu diuji melalui uji hipotesis dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment*. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui apakah ada Pengaruh Baca Tulis Al-Qur'an Terhadap Kemampuan Menulis bahasa Arab peserta didik kls X Madrasah Aliyah Negeri Mamuju Kabupaten Mamuju Sulawesi Barat.

Rumus Korelasi Product Moment:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 y^2}}$$

Keterangan : r_{xy} = nilai korelasi tiap item pertanyaan

x = nilai item peranyaan

y = jumlah skor item pertanyaan

Rumus yang digunakan t-tes satu sampel

$$r_{x_i.y} = \frac{n(\sum x_i y) - (\sum x_i)(\sum y)}{\sqrt{\{n(\sum x_i^2) - (\sum x_i)^2\} \{n(\sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

Dimana:

$\sum X_i$ = Jumlah data X_i

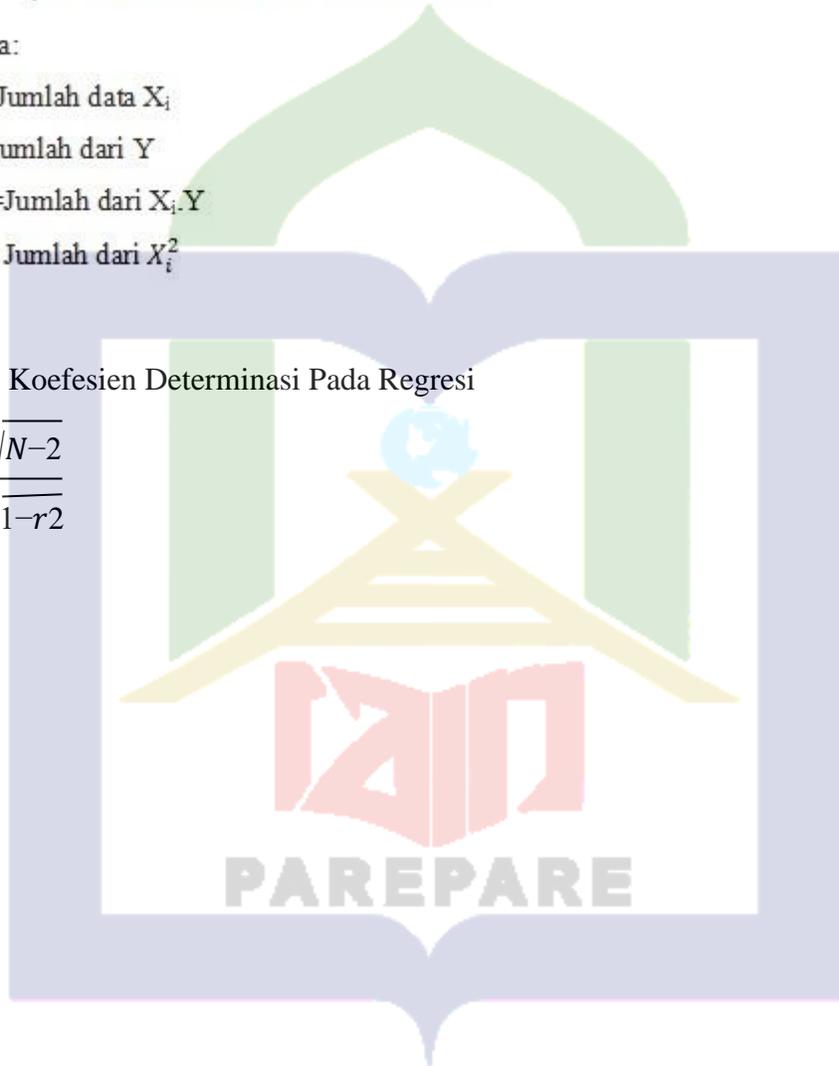
$\sum Y$ = Jumlah dari Y

$\sum X_i Y$ = Jumlah dari $X_i \cdot Y$

$\sum X_i^2$ = Jumlah dari X_i^2

Rumus Koefesien Determinasi Pada Regresi

$$t = r \cdot \frac{\sqrt{N-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$



BAB 1V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Hasil Penelitian

Deskripsi data yang disajikan dalam penelitian ini variable Pengaruh Kemampuan BacaTulis Al-Qur'an kelas Terhadap Kemampuan Menulis Bahasa Arab Peserta didik kelasX1 Madrasah Aliyah Negri Mamuju. Nilai disajikan setelah mengolah data mentah dengan menggunakan teknik analisis deskriptif, yakni nilai rata-rata, median, modus, dan simpangan baku. Untuk memperoleh suatu data diperlukan distribusi frekuensi dan grafik histogram.

Hasil perhitungan statistik deskriptif masing-masing variabel dapat ditunjukkan pada table di bawah ini:

4.1.2 Kemampuan Baca Tulis AL-Qur'an

Angket yang diberikan kepada 28 responden dengan 10 item pertanyaan dibuatkan tabel tabulasi sebagai berikut.

Hasil penelitian menunjukkan skor, nilai mean82,96median 80,00 modus80, variance 15,591dan standar deviasi 3.949Rangkuman hasil statistic deskriptif X dapat dilihat pada tabel berikut

4.1 Pemahaman Pengaruh Baca Tulis AL-Qur'an

Statistics

X

| | | |
|--------------------|---------|--------|
| N | Valid | 28 |
| | Missing | 0 |
| Mean | | 82,96 |
| Std. Error of Mean | | ,746 |
| Median | | 80,00 |
| Mode | | 80 |
| Std. Deviation | | 3,949 |
| Variance | | 15,591 |
| Range | | 12 |
| Minimum | | 78 |
| Maximum | | 90 |
| Sum | | 2323 |

Distribusi frekuensivariabel Pengaruh Kemampuan Baca Tulis AL-Qur'an dapat dilihat pada

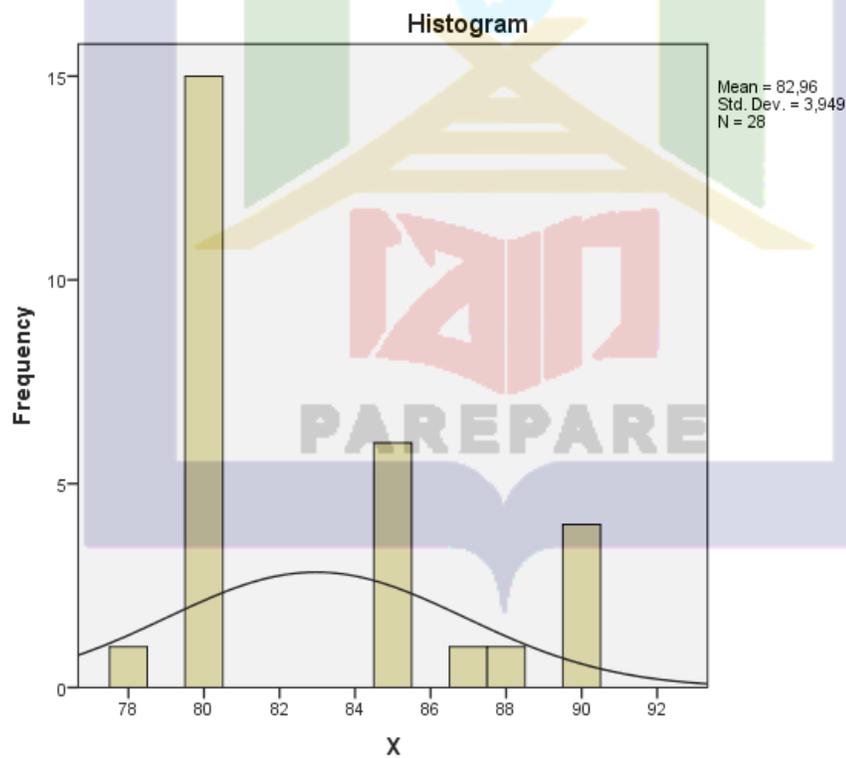
Sesuai dengan tabel statistick diatas di peroleh mean = 82,96sedangkam nilai Std.Deviation = 3,949 maka dapat kita simpulkan bahwa pemahaman pesera didik sesuai dengan tabel diatas tentang Pengaruh Baca Tulis AL-Quran nilai tertinggi berada pada 82,96

Tabel 4.2 Kemampuan Baca Tulis AL-Qur'an

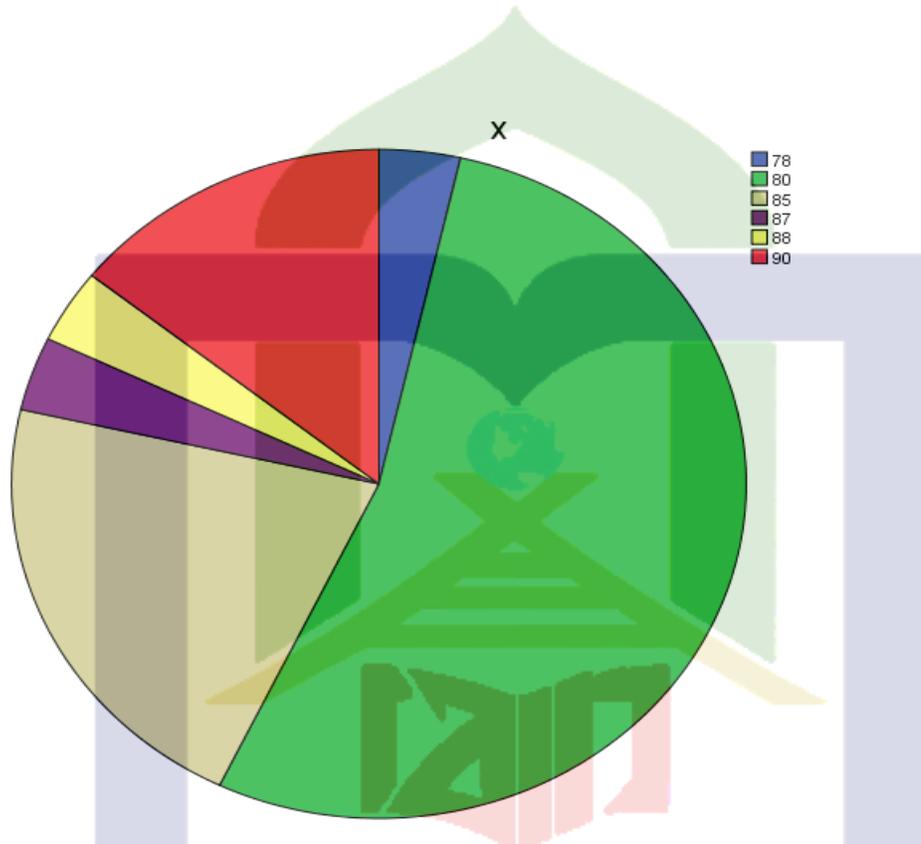
| | | X | | |
|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| | 78 | 1 | 3,6 | 3,6 |
| | 80 | 15 | 53,6 | 57,1 |
| | 85 | 6 | 21,4 | 78,6 |
| Valid | 87 | 1 | 3,6 | 82,1 |
| | 88 | 1 | 3,6 | 85,7 |
| | 90 | 4 | 14,3 | 100,0 |
| Total | 28 | 100,0 | 100,0 | |

Diagram variabel ini dijelaskan pada gambar 4.1, 4.2 dan 4.3 sebagai berikut.

Gambar 4.1 Diagram batang Variabel X (Pengaruh Kemampuan Baca Tulis AL-Qur'an)



Sesuai dengan diagram di atas dengan jumlah responden 28 peserta didik, untuk skor 78 memiliki frekuensi 1, skor 80 memiliki frekuensi 15 skor 88 memiliki frekuensi 1 skor 90 memiliki frekuensi 4 jadi skor yang tertinggi berada pada 80 dengan frekuensi 15



Sesuai dengan diagram di atas dengan jumlah responden 28 peserta didik, untuk skor 78 memiliki frekuensi 1, skor 80 memiliki frekuensi 15 skor 88 memiliki frekuensi 1 skor 90 memiliki frekuensi 4 jadi skor yang tertinggi berada pada 80 dengan frekuensi 15

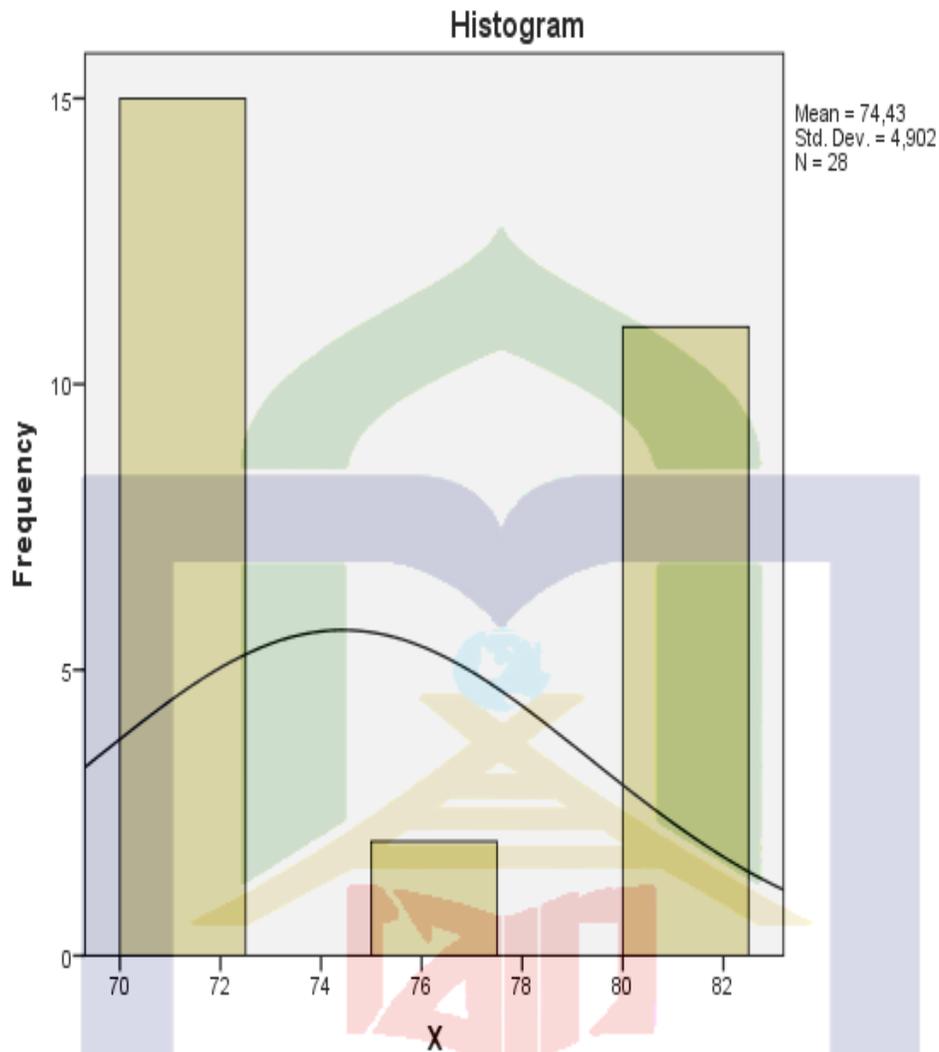
4.1.2 Kemampuan Menulis Bahasa Arab

Statistics

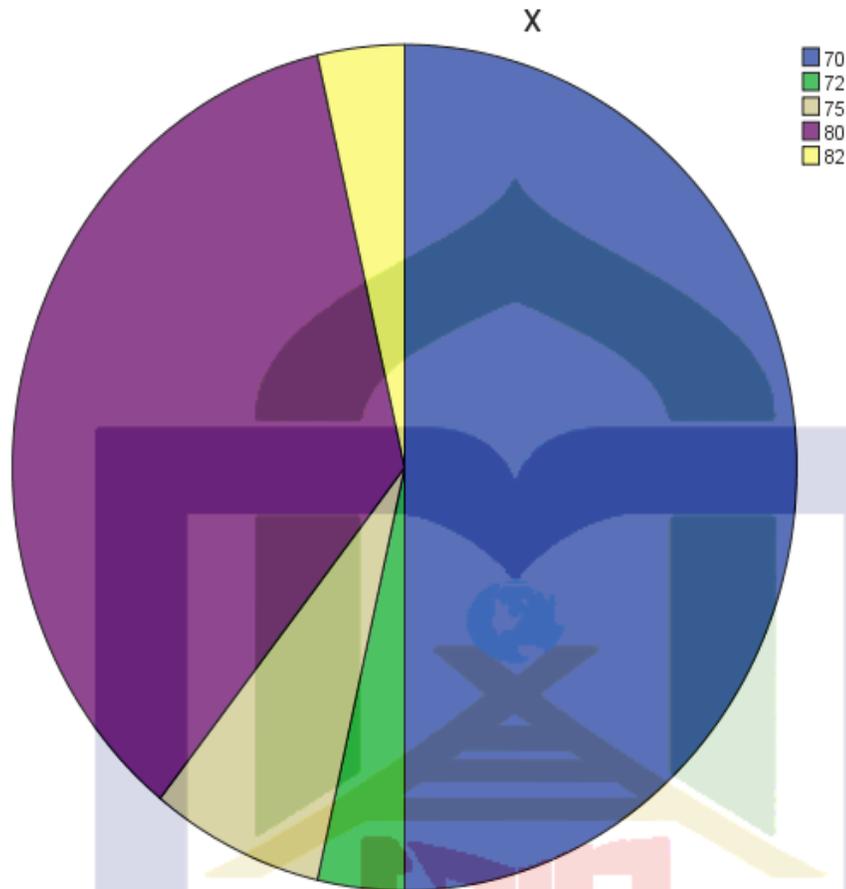
| Y | | |
|--------------------|---------|--------|
| N | Valid | 28 |
| | Missing | 0 |
| Mean | | 74,43 |
| Std. Error of Mean | | ,926 |
| Median | | 71,00 |
| Mode | | 70 |
| Std. Deviation | | 4,902 |
| Variance | | 24,032 |
| Range | | 12 |
| Minimum | | 70 |
| Maximum | | 82 |
| Sum | | 2084 |

Sesuai dengan tabel statistik diatas di peroleh mean = 74,43. sedangkan nilai Std Deviation = 4,902 maka dapat kita simpulkan bahwa pemahaman peserta didik sesuai dengan tabel diatas tentang Kemampuan Menulis Bahasa Arab nilai tertinggi berada pada 74,43

| | | Y | | | |
|-------|-------|---------------|---------|---------------|--------------------|
| | | Frequenc y | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | 70 | 14 | 50,0 | 50,0 | 50,0 |
| | 72 | 1 | 3,6 | 3,6 | 53,6 |
| | 75 | 2 | 7,1 | 7,1 | 60,7 |
| | 80 | 10 | 35,7 | 35,7 | 96,4 |
| | 82 | 1 | 3,6 | 3,6 | 100,0 |
| | Total | 28 | 100,0 | 100,0 | |



Sesuai dengan diagram batang di atas dengan jumlah responden 28 peserta didik, untuk skor 70 dan 72 memiliki frekuensi 15 skor 76 memiliki frekuensi 2, skor 80 dan 82 memiliki frekuensi 10, skor yang tertinggi berada pada 70 dan 72 dengan frekuensi 15.



Sesuai dengan diagram batang di atas dengan jumlah responden 28 peserta didik, untuk skor 70 dan 72 memiliki frekuensi 15 skor 76 memiliki frekuensi 2, skor 80 dan 82 memiliki frekuensi 10, skor yang tertinggi berada pada 70 dan 72 dengan frekuensi 15.

Tabel 4.4 nilai variabel X dan Y

| NO | NAMA | X | Y | X ² | Y ² | XY |
|--------|------|------|------|----------------|----------------|--------|
| 1 | AR | 85 | 70 | 7225 | 4900 | 5950 |
| 2 | AP | 85 | 70 | 7225 | 4900 | 5950 |
| 3 | AF | 90 | 80 | 8100 | 6400 | 7200 |
| 4 | AZ | 90 | 70 | 8100 | 4900 | 6300 |
| 5 | IC | 80 | 80 | 6400 | 6400 | 6400 |
| 6 | JL | 85 | 70 | 7225 | 4900 | 5950 |
| 7 | LT | 80 | 70 | 6400 | 4900 | 5600 |
| 8 | MR | 90 | 70 | 8100 | 4900 | 6300 |
| 9 | MF | 80 | 80 | 6400 | 6400 | 6400 |
| 10 | MI | 80 | 80 | 6400 | 6400 | 6400 |
| 11 | MK | 80 | 70 | 6400 | 4900 | 5600 |
| 12 | MM | 80 | 70 | 6400 | 4900 | 5600 |
| 13 | MR | 90 | 72 | 8100 | 5184 | 6480 |
| 14 | MN | 88 | 80 | 7744 | 6400 | 7040 |
| 15 | NQ | 80 | 80 | 6400 | 6400 | 6400 |
| 16 | RA | 80 | 80 | 6400 | 6400 | 6400 |
| 17 | RW | 80 | 80 | 6400 | 6400 | 6400 |
| 18 | RK | 80 | 70 | 6400 | 4900 | 5600 |
| 19 | SM | 85 | 80 | 7225 | 6400 | 6800 |
| 20 | SI | 80 | 70 | 6400 | 4900 | 5600 |
| 21 | SA | 85 | 70 | 7225 | 4900 | 5950 |
| 22 | SI | 80 | 75 | 6400 | 5625 | 6000 |
| 23 | SN | 85 | 70 | 7225 | 4900 | 5950 |
| 24 | SA | 87 | 70 | 7569 | 4900 | 6090 |
| 25 | YP | 80 | 80 | 6400 | 6400 | 6400 |
| 26 | PW | 80 | 70 | 6400 | 4900 | 5600 |
| 27 | IA | 78 | 82 | 6084 | 6724 | 6396 |
| 28 | KS | 80 | 90 | 6400 | 8100 | 7200 |
| JUMLAH | | 2323 | 2099 | 193147 | 158233 | 173956 |

Tabel 4.5 Rumus Korelasi Product Moment

| | | Correlations | |
|---|---------------------|--------------|------|
| | | X | Y |
| X | Pearson Correlation | 1 | ,093 |
| | Sig. (2-tailed) | | ,639 |
| | N | 28 | 28 |
| Y | Pearson Correlation | ,093 | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | ,639 | |
| | N | 28 | 28 |

Jika r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} , maka H_a diterima, H_0 ditolak. Tetapi sebaliknya, apabila r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} , maka H_0 diterima H_a ditolak. Berdasarkan hasil perhitungan di atas, diperoleh $r_{hitung} = 0,093 \geq r_{tabel} = 0,374$ pada taraf signifikan 5%, sehingga dinyatakan bahwa H_0 diterima, dan H_a ditolak. Berarti tidak terdapat Pengaruh antara variabel X dengan variabel Y. sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat Pengaruh Kemampuan Baca Tulis AL-Qur'an Terhadap Kemampuan Menulis Bahasa Arab Peserta didik kls X Madrasa Aliyah Negri Mamuju Sulawesi Barat

Tabel 4.6 statistik deskriptif

| Descriptive Statistics | | | |
|------------------------|-------|----------------|----|
| | Mean | Std. Deviation | N |
| X | 82,96 | 3,949 | 28 |
| Y | 74,43 | 4,902 | 28 |

Dari tabel statistik Deskriptif jumlah responden yang menjadi sampel sebanyak 28 Peserta didik, rata-rata Kemampuan Menulis Bahasa Arab sebesar 74,43 dengan

standar deviasi sebesar 4,902 Dan Pengaruh Baca Tulis AL-Qur'an sebesar 89,96 dengan standar deviasi 3,949

Tabel 4.7 Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | ,093 ^a | ,009 | -,030 | 4,006 |

a. Predictors: (Constant), Y

b. Dependent Variable: X

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa Pengaruh Baca Tulis AL-Qur'an Terhadap Kemampuan Menulis Bahasa Arab Peserta didik kls X Madrasah Aliyah Negri Mamuju Sulawesi Barat tidak berpengaruh yaitu $r = 0.093$ Kontribusi yang disumbangkan Pengaruh Baca Tulis AL-Qur'an (X) Terhadap kemampuan menulis Bahasa Arab (Y) = - 0,03%.

Tabel 4.8 ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|------|-------------------|
| 1 | Regression | 3,615 | 1 | 3,615 | ,225 | ,639 ^b |
| | Residual | 417,350 | 26 | 16,052 | | |
| | Total | 420,964 | 27 | | | |

a. Dependent Variable: X

b. Predictors: (Constant), Y

Dari tabel Anova diatas dapat dianalisis dengan hipotesis

Ho: Model regresi Linear sederhana tidak dapat digunakan untuk memprediksi tingkat Pengaruh Baca Tulis AL-Qur'an Terhadap Kemampuan Menulis Bahasa Arab Peserta didik kelas X1 Madrasah Aliyah Negri Mamuju Sulawesi Barat
 H1: Model regresi Linear sederhana dapat digunakan untuk memprediksi tingkat Pengaruh Baca Tulis AL-Qur'an Terhadap Kemampuan Menulis Bahasa Arab Peserta didik kelas X1

Madrasah Aliyah Negeri Mamuju Sulawesi Barat. Berdasarkan perbandingan antara F_{hitung} dan F_{tabel} , Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka H_0 ditolak..

Dari tabel ANOVA nilai probabilitas (Sig) = 0,639 dan nilai taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Maka $0,639 < 0,05$ maka H_0 ditolak.

Tabel 4.9 Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 77,409 | 11,731 | | 6,599 | ,000 |
| | Y | ,075 | ,157 | ,093 | ,475 | ,639 |

a. Dependent Variable: X

Dari tabel Coefficien (a) diatas dapat dianalisis, Model persamaan regresi untuk meningkatkan Pengaruh Baca Tulis AL-Qur'an Terhadap Kemampuan Menulis Bahasa Arab adalah $Y = 77.409 + 0,075 X$.

Untuk menguji kevalidan persamaan regresi digunakan dalam cara, yaitu: berdasarkan uji t dan berdasarkan teknik probabilitas. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Dari tabel Coefficien (a) diperoleh nilai $t_{hitung} = 0.475$. Nilai t_{tabel} dapat dicari dengan menggunakan tabel t.

$t_{tabel} = t_{(\alpha/2) (n-2)} = t_{(0,05/2) (28-2)} = t_{(0,025) (26)}$. Membandingkan t_{tabel} t_{hitung} .

Ternyata $t_{hitung} = 0.475 > t_{tabel} = 2,056$. Maka H_0 diterima .Jadi, tidak terdapat Pengaruh Baca Tulis AL-Qur'an Terhadap Kemampuan Menulis Bahasa Arab Peserta didik kls X Madrasah Aliyah Negeri Mamuju Sulawesi Barat.

4.3 Pembahasan Hasil Penelitian

Sebelum menjelaskan tentang hasil penelitian maka terlebih dahulu penulis mendeskripsikan bahwa Pengaruh Baca Tulis AL-Qur'an yang dimaksud peneliti adalah segala sesuatu yang mengakibatkan pencapaian pemahaman materi Baca Tulis AL-Qu'an peserta didik dengan menggunakan Tes.

Kemampuan Menulis Bahasa Arab yang dimaksud peneliti adalah keinginan, dorongan, dan kecenderungan yang timbul dalam diri untuk Menulis Bahasa Arab

Pengaruh Baca Tulis AL-Qur'an Terhadap Kemampuan Menulis Bahasa Arab adalah suatu hubungan yang sangat penting dan saling mempengaruhi, dimana jika seseorang mampu memahami Baca Tulis AL-Qur'an dengan baik maka akan timbul motifasi atau dorongan dalam diri untuk melatih Kemampuan Menulis Bahasa Arabnya .

Penelitian ini dilaksanakan di MAN MAMUJU jumlah populasi 84 orang dan jumlah sampel 28 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif.

Teknik dan instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi dan Tes..Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif dan statistik inferensial.

Setelah penulis melakukan analisis, maka penulis menguraikan beberapa hasil penelitian yang telah dilakukan sesuai dengan pedoman penelitian yang digunakan, yaitu sebagai berikut.

Pengaruh Baca Tulis AL-Qur'an Terhadap Kemampuan Menulis Bahasa Arab Peserta didik kls X Madrasah Aliyah Negeri Mamuju diperoleh nilai mean 8307 Rata-rata hitung hanya dapat mewakili dengan sempurna atau tepat apabila kelompok data

homogen. Karena kelompok data “ Relatif Homogen” (Perbedaan antara nilai yang satu dengan yang lainnya tidak begitu besar) maka rata-rata Kemampuan Menulis Bahasa Arab dan mewakili sebab semua nilai dalam kelompok data mendekati 8307.

Nilai yang paling sering muncul dalam suatu kelompok data atau modus adalah 80. Nilai tersebut mewakili dari semua nilai yang ada. Sedangkan rata-rata median untuk Pengaruh Baca Tulis AL-Qur’an adalah 80.

Kemampuan Menulis Bahasa Arab Peserta didik kelas X1 Madrasah Aliyah Negeri Mamuju memperoleh nilai mean 7443 Rata-rata hitung hanya dapat mewakili dengan sempurna atau tepat sekali apabila kelompok data homogen. Karena kelompok data relatif homogen maka rata-rata untuk Kemampuan Menulis Bahasa Arab Peserta didik kelas X1 Madrasah Aliyah Negeri Mamuju mewakili sebab semua nilai dalam kelompok data dan mendekati 74,43

Nilai yang paling sering muncul dalam suatu kelompok data atau modus adalah 80. Nilai tersebut mewakili dari semua nilai yang ada. Sedangkan rata-rata median untuk Kemampuan Menulis Bahasa Arab adalah 71

Pengaruh Baca Tulis AL-Qur’an Terhadap Kemampuan Menulis Bahasa Arab Peserta didik kelas X1 Madrasah Aliyah Negeri Mamuju. Jika $r_{hitung} \geq$ dari pada r_{tabel} , maka H_a diterima, H_0 ditolak. Tetapi sebaliknya, apabila $r_{hitung} \leq$ dari r_{tabel} , maka H_0 diterima H_a ditolak. Berdasarkan hasil perhitungan di atas, diperoleh $r_{hitung} = 0,093 \leq r_{tabel} = 0.374$ pada taraf signifikan 5%, sehingga dinyatakan bahwa H_0 diterima, dan H_a ditolak. Berarti tidak terdapat hubungan antara variabel X dengan variabel Y. sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat Pengaruh Baca Tulis AL-Qu’an Terhadap Kemampuan Menulis Bahasa Arab Peserta didik kelas X1 Madrasah Aliyah Negeri Mamuju

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

- 5.1.1 Berdasarkan hasil penelitian Tingkat Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an peserta didik kelas X1 Madrasah Aliyah Negeri Mamuju, menunjukkan peserta didik memiliki kemampuan dalam membaca dengan nilai rata-rata 80. dan menulis AL-Qur'an masi kurang dan dibutuhkan proses pembelajaran yang lebih efektif .
- 5.1.2 Kemudian untuk Tingkat Kemampuan Menulis Bahasa Arab peserta didik kelas X1 Madrasah Aliyah Negeri Mamuju, menunjukkan peserta didik masi sangat kurang dalam menulis bahasa arab dan dibutuhkan pelatihan-pelatihan tersendiri dalam menulis bahasa arab
- 5.1.3 Tidak terdapat hubungankemampuan Baca Tulis Al-Qur'an terhadap kemampuan menulis Bahasa Arab peserta didik kelas X1 Madrasah Aliyah Negeri Mamuju.
- 5.1.4 Bagaimanapengaruh kemampuan baca tulis Al-Qur'an terhadap kemampuan menulis Bahasa Arab peserta didik kelas X1 Madrasah Aliyah Negeri Mamuju. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan tentang Pengaruh Baca Tulis AL-Qur'an Terhadap Kemampuan Menulis Bahasa Arab Peserta didik kelas X1 Madrasah Aliyah Negri Mamuju tidak memiliki pengaruh antara varibel X dan variabel Y sehingga dapat kita simpulkan bahwa antara variabel X dan variabel Y tidak memiliki pengaruh. sehingga dibutuhkan perhatian husus dalam meningkatkan proses pembelajaran Baca Tulis AL-Qur'an dan Menulis Bahasa Arab. Berdasarkan hasil perhitungan di atas, diperoleh $r_{hitung} = 0,093$

$\leq r_{tabel} = 0.374$ pada taraf signifikan 5%, sehingga dinyatakan bahwa H_0 diterima, dan H_a ditolak. Berarti tidak terdapat hubungan antara variabel X dengan variabel Y.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dikemukakan di atas, maka dapat diajukan saran-saran sebagai berikut:

- 5.2.1 Untuk meningkatkan suksesnya proses belajar mengajar hendaklah selalu diciptakan situasi, kondisi, sarana dan prasarana pembangunan, khususnya bidang pendidikan agar para santri dapat merasakan kenyamanan dan ketenangan dalam proses belajar mengajar.
- 5.2.2 Hendaknya lingkungan pendidikan memberikan bimbingan terhadap Pengetahuan Baca Tulis AL-Qur'an dan Kemampuan Menulis Bahasa Arab
- 5.2.3 Kesadaran, dorongan dan motifasi dalam diri untuk Membaca Dan Menulis AL-Qur'an Terhadap Kemampuan Menulis Bahasa Arab Peserta Didik kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Mamuju

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan Terjemahnya, Departemen Agama RI.
- Acep Hermawan, 2011 *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* Cet. II; Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Azhar Arsyad, 2010 *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya* Cet. III; Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dalman, 2015 *Keterampilan Menulis* Cet. IV; Jakarta: Rajawali Pers.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.
- Fatmawati dan Gusnawati, 2014 *ulumul Qur'an* Goa: pustaka al-maida Bumi Aksara.
- H. Darsono dan T. Ibrahim, 2009 *Fasih Berbahasa Arab*, Surakarta: PT Tiga Serangkai.
- Hamzah B. Uno, 2008 *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran* Cet: II; Jakarta: PT
- Heaton, 1988 *Writing English Language Tests* New York: Longman Group UK Limited.
- Hanisan, 2013 "Pengaruh Keterampilan Baca Tulis Al-Qur'an Terhadap Kemampuan.
- L. R. Gay, Geoffrey E, Mills and Peter Airasian, *Educational Research: Competencies for Analysis and Applications*, 2006 America: Pearson Merrill Prentice Hall.
- Mukhlis faudi, 2010 otomatisasi harakat bahsa arab menggunakan pemrograman jawa, malang: UIN/Maliki pres.
- Mustafa al-Gulayani, 1973 *Jami al-Durus al-Arabiyyah* Cet. XII; Mesir: Dar al-'Aqidah.
- ., 1992 *Jamiud Duruusil 'Arabiyyah*, terj. Moh.Zuhri, et al, *Jami'ud Durusil Arabiyyah* Semarang: asy-Syifa.
- Mohd. Zaki Kirmani, 2001 *The Qur'an and Future Of Science* Cet. I; India: Global Vision Publishing House.
- Nana Syaodih Sukmadinata, 2008, *Metode Penelitian Pendidikan* Cet. IV; Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rif'at Syauqi, Nawawi, , 2011 *Kepribadian Qur'ani* Jakarta: sinar garafika Offset,
- Sayyid Thanthawi, Umar Hasyim, Syaikh Moh. Al Ghazali 2001 Jakarta Selatan: Pustaka Azzam.

- Samsul Munir Amin, Haryanto Al-Fandi, 2001 *Etika Berdzikir berdasarkan Al-Quran dan Sunnah*.
- Sayyid Muhammad Alwi-Maliki, 2001 *Keistimewaan-keistimewaan Al-Qur'an* Cet. I; Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset
- Saefuddin, 2012 pembelajaran keterampilan berbahsa arab teori dan aplikasi, jogja Jakarta : trust Media publishing.
- Sugiono, 2016 *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R & D* Cet. 24; Bandung: Alfabeta.
- Sugiono., 2015 *Metode Penelitian Kombinasi* Cet. VII; Bandung: Alfabeta.
- Sugiono.,, 2002. *Statistik Untuk Penelitian* Cet. II; Bandung: CV. Alfabeta.
- Siti Jamah, 2017 “Pembelajaran menulis Al-Qur'an dan Hadits”, <http://sityjamah.blogspot.com/2014/05/pembelajaran-menulis-al-quran--dan-hadist.html?m=1>
- Tim Penyusun, 2013 *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Makalah dan Skripsi)*, Parepare: STAIN.
- Tayar yusuf dan siful anwar, 1997 metodologi pengajaran agama dan Bahasa arab, edisi 1 Cet. II; Jakarta: Pt raja grafindo persada.
- Wina Sanjaya, 2015 *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode dan Prosedur* Cet. III; Jakarta: Prenadamedia Group,.
- Zulhannan, 2015 *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif*, Edisi I Cet. II; Jakarta: Rajawali Pers.